



**STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI PASAR
LABUHAN KECAMATAN SERESEH
KABUPATEN SAMPANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Fahrur Rozi
NIM. E20192031**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**



**STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI PASAR
LABUHAN KECAMATAN SERESEH
KABUPATEN SAMPANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Fahrur Rozi
NIM. E20192031

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA
NIP : 196808072000031001

**STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI PASAR
LABUHAN KECAMATAN SERESEH
KABUPATEN SAMPANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAMAJI ACHMAD SIDDIQ

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 1994030420190322019

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. **Dr. Haris Baladi, S.E., M.M.**
2. **Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.SI., CHRA**

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. H. Ebadillah, M.Ag.
NIP. 196812281996031001



MOTTO

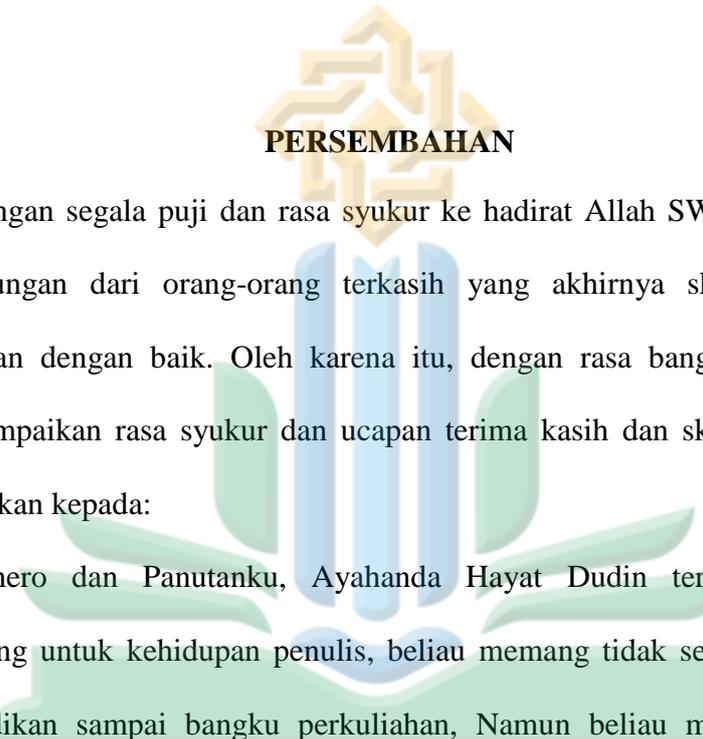
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”
(Q.S Al-Baqarah: 275)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

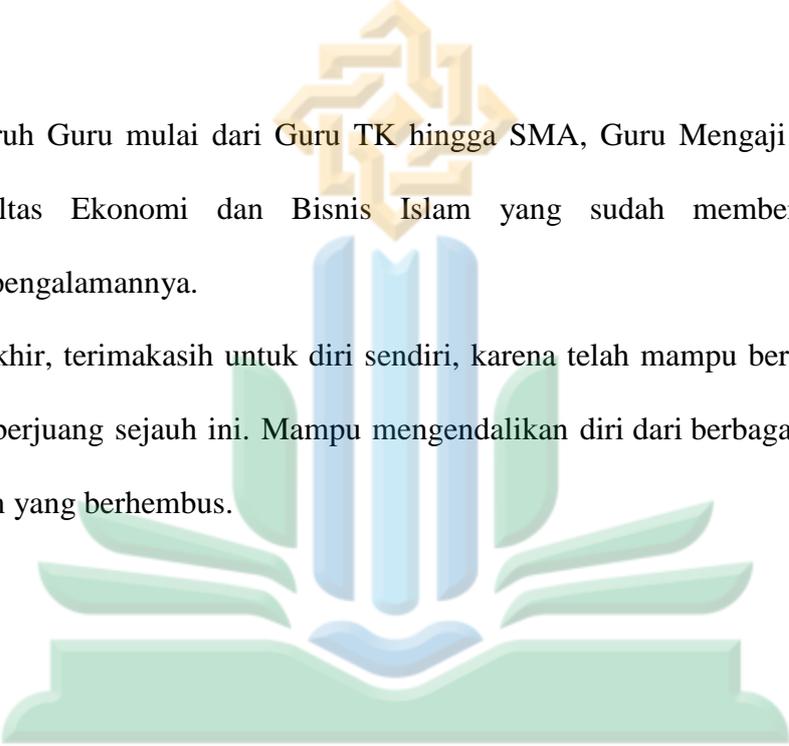
¹ Al-Qur'an, 2:375.



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, dan atas doa serta dukungan dari orang-orang terkasih yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Hayat Dudin terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Siti Rosidah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk Temen temen kontrakan Baigon Milenial, Sahabat Alvin, Ainun, Feri, Sigit, Shanex, Map, Dimas, Gafur, Idam, Dan Romsil yang selalu saling *support* untuk lulus tepat waktu.
4. Untuk Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FEBI Komisariat UIN KHAS Jember yang telah mendidik saya untuk berproses dan mengasah soft skill dan hard skill baik secara akademik maupun non akademik.
5. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang sudah menerima saya sebagai mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk tholabul ilmi.

- 
6. Seluruh Guru mulai dari Guru TK hingga SMA, Guru Mengaji dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ilmu dan pengalamannya.
 7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai torpangan angin yang berhembus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

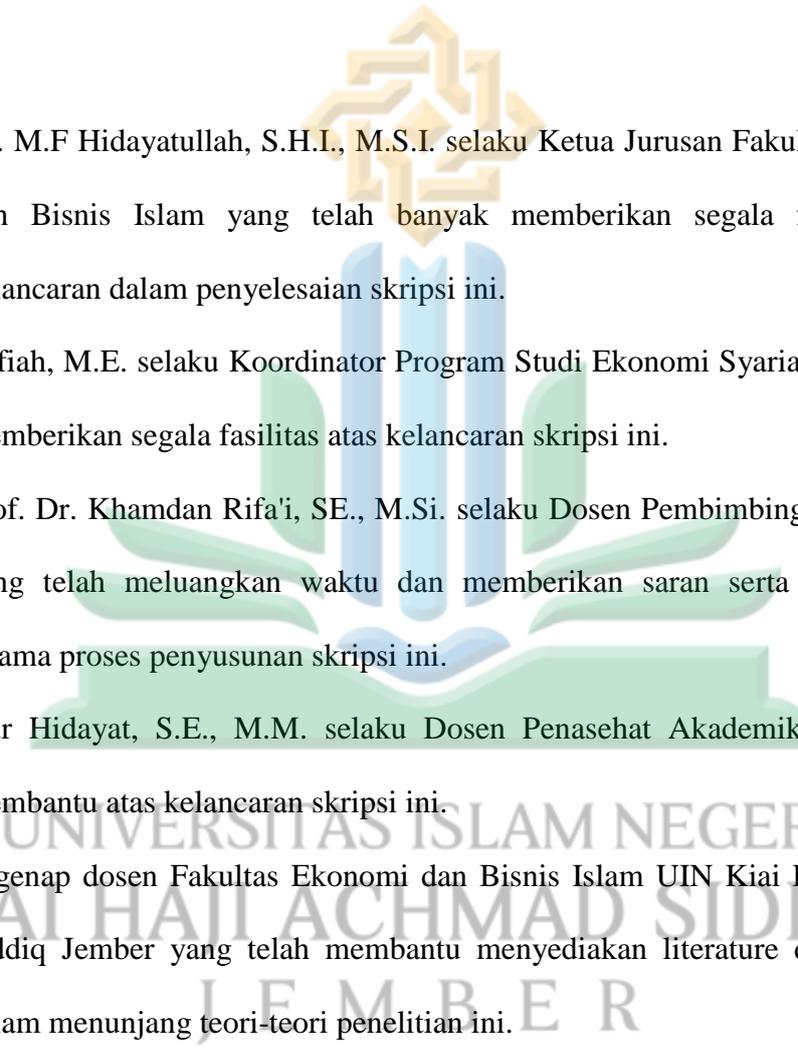
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang**” dengan baik dan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga dalam kepemimpinannya UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dipercaya serta mampu mencetak generasi penerus bangsa yang progresif, Amin.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan segala fasilitas atas kelancaran skripsi ini.

- 
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan segala fasilitas atas kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah memberikan segala fasilitas atas kelancaran skripsi ini.
 5. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukannya selama proses penyusunan skripsi ini.
 6. Nur Hidayat, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah membantu atas kelancaran skripsi ini.
 7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu menyediakan literature dan referensi dalam menunjang teori-teori penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis dari skripsi ini, semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Jember, 5 Mei 2024

Penulis,

Fahrur Rozi
NIM: E20192031



ABSTRAK

Fahrur Rozi, Khamdan Rifa'i, 2024: *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang.*

Kata Kunci: Potensi Pasar, Strategi Pengembangan, Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual-pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Penelitian ini berfokus pada 1. Bagaimana potensi pasar Labuhan untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang. 2. Bagaimana Strategi Pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mengetahui potensi pasar Labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam di Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang. 2. Mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam prespektif islam di kecamatan sereseh Kabupaten Sampang, dan untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat pasar labuhan kecamatan sereseh Kabupaten Sampang.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik deskriptif serta untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

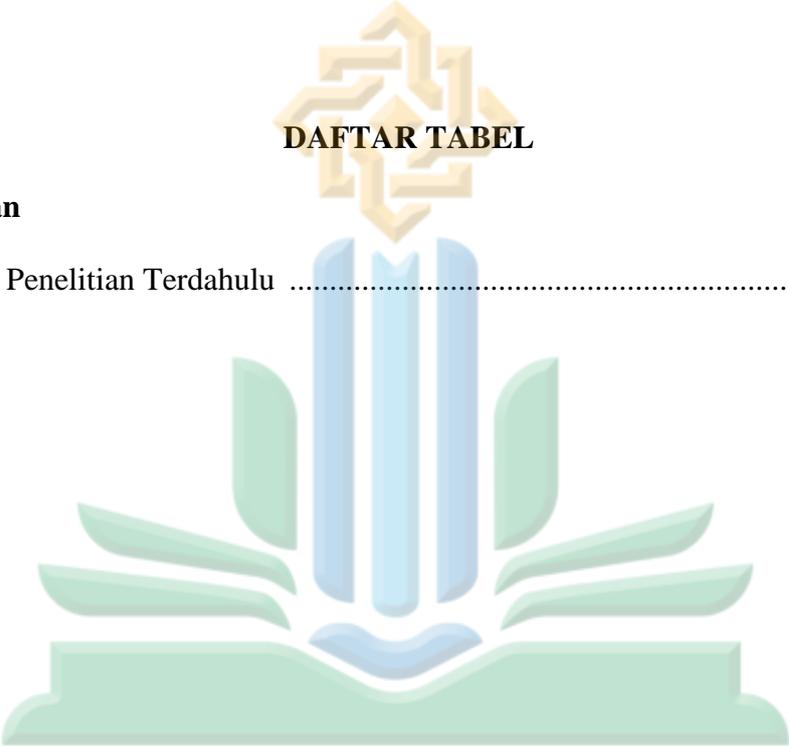
Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Pasar di Labuhan berpotensi untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat. Pasar labuhan dan tertata rapinya sistem yang ada dapat memeberikan efek positif untuk meningkatkan pendapatan pedagang dan juga terciptanya kenyamanan dan mengurangi persaingan tidak sehat. 2. Adanya strategi pengembangan pasar dengan dibentuknya pengurusan pengelola pasar yang memiliki masing-masing jobdisk untuk melalukkn pemungutan biaya dan pengontrolan produk serta menjaga keamanan pasar berupa kontroling rutin serta bekerjasama dengan pihak juru parkir untuk melakukan pengamanan terhadap kendaraan penjual maupun pelanggan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Surat Selesai Bimbingan	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Pedoman Wawancara	
9. Foto Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

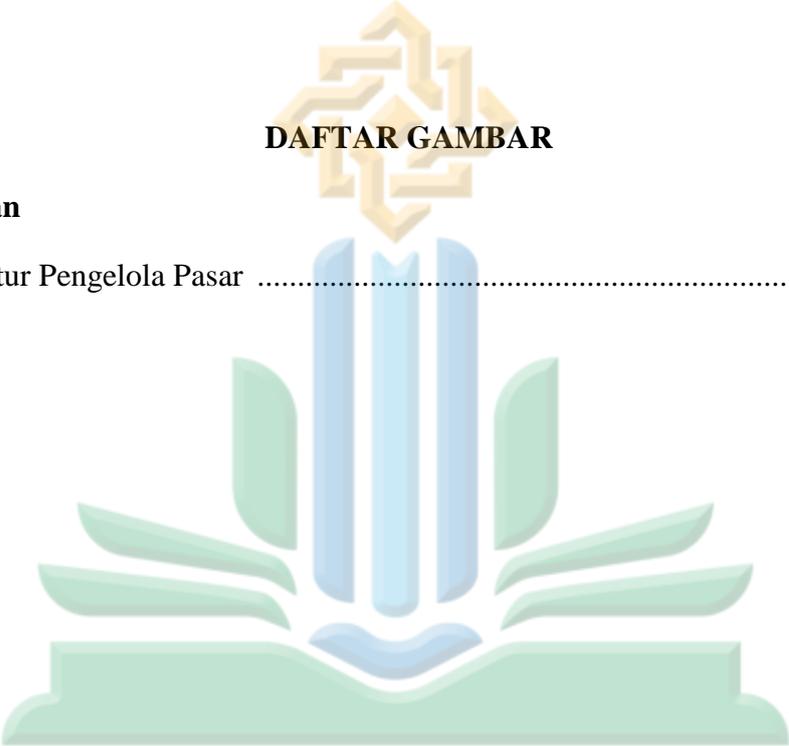


DAFTAR TABEL

No Uraian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No Uraian

4.1 Struktur Pengelola Pasar 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

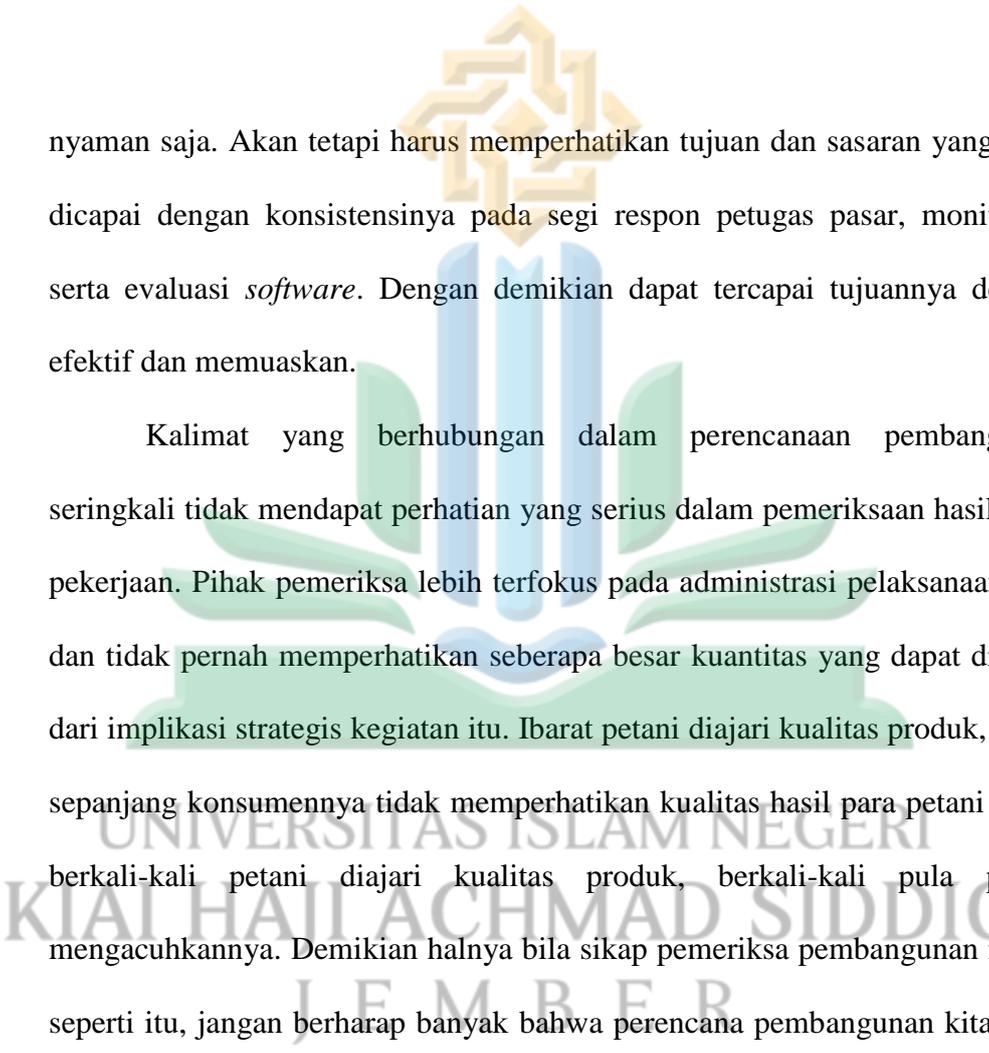
A. Latar Belakang Masalah

Cita-cita dalam bernegara adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka perlu melaksanakan pembangunan. Melalui pembangunan, pemerintah bermaksud meningkatkan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan keseimbangan yaitu dengan cara meningkatkan konsumsinya. Karena peningkatan konsumsi sangat tergantung pada peningkatan pendapatan, dan peningkatan pendapatan sangat tergantung pada peningkatan produksi, maka sebagai pelaku ekonomi setiap anggota masyarakat selayaknya turut serta dalam proses pembangunan. Secara teoritis, bila semua ikut menghasilkan, maka semuanya akan ikut menikmati. Dengan demikian akan terwujudlah masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur yang kita cita-citakan.²

Training laboratories institute menyatakan dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknik yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku, pengembangan organisasi berupaya untuk mengintegrasikan kebutuhan individual untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan tujuan dan sasaran organisasi agar dapat membuat organisasi lebih efektif.³ Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi bias dikatakan sebagai pasar yang sedang ingin berkembang dengan bantuan pemerintah yaitu melalui kebijakan revitalisasi pasar, tetapi tidak hanya sekedar kemajuan yang nampak dari segi fisik yang

² Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 139.

³ Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 223-224.



nyaman saja. Akan tetapi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan konsistensinya pada segi respon petugas pasar, monitoring serta evaluasi *software*. Dengan demikian dapat tercapai tujuannya dengan efektif dan memuaskan.

Kalimat yang berhubungan dalam perencanaan pembangunan seringkali tidak mendapat perhatian yang serius dalam pemeriksaan hasil hasil pekerjaan. Pihak pemeriksa lebih terfokus pada administrasi pelaksanaan saja dan tidak pernah memperhatikan seberapa besar kuantitas yang dapat dicapai dari implikasi strategis kegiatan itu. Ibarat petani diajari kualitas produk, maka sepanjang konsumennya tidak memperhatikan kualitas hasil para petani maka berkali-kali petani diajari kualitas produk, berkali-kali pula petani mengacuhkannya. Demikian halnya bila sikap pemeriksa pembangunan masih seperti itu, jangan berharap banyak bahwa perencanaan pembangunan kita akan menggunakan data statistic sebagai basis dalam perencanaannya. Proses perencanaan pada akhirnya akan diwarnai oleh alur logika sebuah pemikiran. Sudah barang tentu perencanaan yang demikian akan sangat rapuh dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian ini. Oleh Karena itu, diperlukan perubahan struktural dalam proses pemeriksaan keuangan dan pembangunan yang selama ini dilakukan.⁴ Dan akhirnya program-program pemerintah menjadi tragedy ketidakpuasan masyarakatnya.

Perencanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan

⁴ Djoko Sudantoko, *Dilema Otonomi Daerah* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 101-103.

pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila ke lima.⁵ Pembangunan daerah merupakan bagian diperlakukan dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.⁶

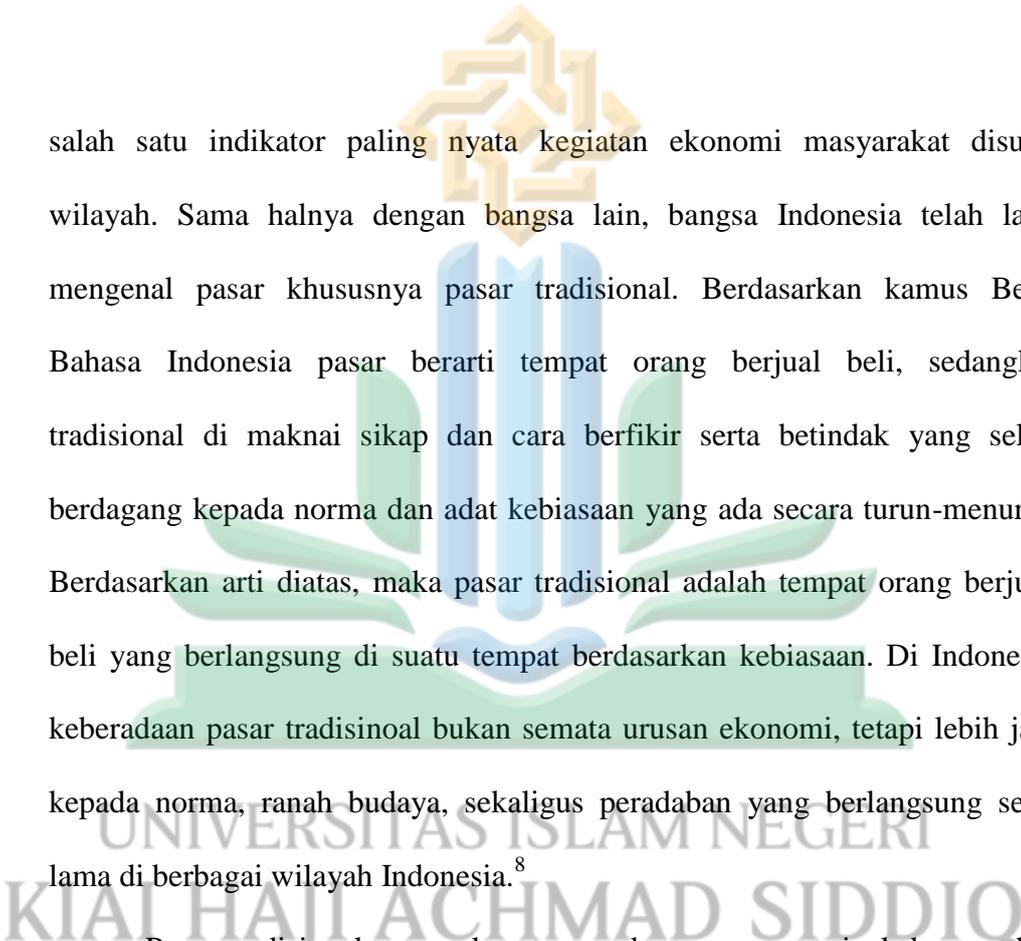
Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar, Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar.⁷ Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Manusia telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sejak mengenal peradaban sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual-beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi

⁵Terry Syawal, *Analisis Sektor Basis Perekonomian Daerah: Studi Kasus Bulukumba*, (Development Policy and Management Review DPMR, bulukumba, 2022), 135-136.

⁶Feradis, "Perancangan Pembangunan Daerah", 10 Februari 2021, <https://kumparan.com/>.

⁷Sudarmi, "Kontribusi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal STIT Sambas 5, No. 1*, (januari, 2022), 213.



salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Sama halnya dengan bangsa lain, bangsa Indonesia telah lama mengenal pasar khususnya pasar tradisional. Berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia pasar berarti tempat orang berjual beli, sedangkan tradisional di maknai sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berdagang kepada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-menurun. Berdasarkan arti diatas, maka pasar tradisional adalah tempat orang berjual-beli yang berlangsung di suatu tempat berdasarkan kebiasaan. Di Indonesia, keberadaan pasar tradisinoal bukan semata urusan ekonomi, tetapi lebih jauh kepada norma, ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak lama di berbagai wilayah Indonesia.⁸

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual-pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.⁹ Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue atau jajanan pasar dan lain-lain, selain itu ada pula yang menjual pakaian, barang elektronik, jasa dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala

⁸ A.A Ketut Sri Candrawati, *Pasar Modern dan pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*, (Bali: STIA, 2010), 224.

⁹ Toti Indrawati, "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru", (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, no.1, 2014), 4.

kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di kecamatan sreseh Kabupaten sampan Provinsi Jawa Timur yaitu ada 2 (dua) pasar, yang pertama ada di lokasi jalan Masaran, Labuhan, Kec. Sreseh, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, yaitu pasarnya lebih tua dari pada peneliti teliti, di pasar labuhan yang berada di jalan masaran lebih modern dari pada yang di teliti peneliti di pasar labuhan yang satunya namanya juga sama persis di pasar labuhan yang terletak di jalan disebelah timur dusun masaran. Pasar labuhan yang di teliti peneliti merupakan pasar tradisional yang masih menggunakan konsep masih menggunakan di pinggir jalan/lesehan belum ada yang namanya kios-kios di pinggir jalan. Pasar labuhan berdiri pada tahun 1998 yang pada mulanya hanya dihuni oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, pasar yang letaknya sangat strategis ini dan banyak orang yang berlalu lalang di perempatan jalan oleh karena itu saat ini pasar labuhan dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat. Nama dari pasar itu sendiri merupakan gambaran yang ada di Pelabuhan dari suasana pasar tradisional yang ada dipasar tersebut.¹⁰

Labuhan adalah nama yang berasal dari cerminan suasana yang ada dipasar ini. Labuhan adalah sebuah nama tempat dari pelabuhan yang bila diartikan oleh warga setempat adalah tempat datangnya ikan, suasana pasar

¹⁰Jawaher, diwawancarai oleh penulis, labuhan, 28 april 2021.

labuhan yang ramai oleh penjual dan pembeli karena adanya proses tawar-menawar. Namun kondisi pasar labuhan sekarang sudah mengalami perubahan yang cukup memadai karena pada awalnya penjual tidak memiliki kios-kios, sekarang sudah banyak terdapat kios-kios yang berjejeran meskipun masih banyak penjual yang tetap dalam kondisi seperti dulu.¹¹

Pasar labuhan mulai beroperasi setiap hari, pada waktu setelah sholat subuh sampai pukul tujuh pagi, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relative lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relative murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli dipasar ini. Hal inilah yang menyebabkan pasar labuhan merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat desa-desa lainnya untuk berkunjung ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar labuhan telah menggeser daya tarik pasar sentral dari segi pengunjung.¹²

Perdagangan dipasar labuhan merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Proses perekonomian sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual-beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional. Sebagian besar masyarakat setempat memperoleh penghasilan dari sebagai pedagang tradisional. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam

¹¹Jawaher, diwawancarai oleh penulis, labuhan, 28 april 2021

¹²Mamdudeh, diwawancarai oleh penulis, labuhan, 22 april 2021

pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang.”**

B. Fokus Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini dapat diajukan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dalam Perspektif islam di Desa Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam prespektif islam di kecamatan sereseh kabupaten sampang

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat pasar labuhan kecamatan sereseh kabupaten sampang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan¹³ dari penjabaran tersebut di atas maka tersusunlan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang potensi pasar tradisional desa Labuhan. Terutama dalam merespon permasalahan yang ada untuk kemudian mencari alternatif solusi.

Bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan referensi. Dimana tema penelitian tersebut mungkin konsisten dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baru Sehingga ide-ide peneliti baru dapat dilengkapi atau dikembangkan

2. Manfaat praktik

a. Bagi peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai pengembangan pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat, serta

¹³ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah (Jember: lain Jomber Press, 2019), 45.

menjadi suatu kebanggaan atas pencapaian dan salah satu ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus UIN KHAS Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang Pengembangan Pasar Tradisional dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat dan juga menjadi peneliti yang menghasilkan informasi yang bermanfaat

sebagai pemasukan dan pengembangan khususnya dikampus UIN KHAS Jember.

c. Bagi Masyarakat umum

Dapat secara langsung mengetahui pengembangan potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi dan berkembang diwilayah penelitian, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.

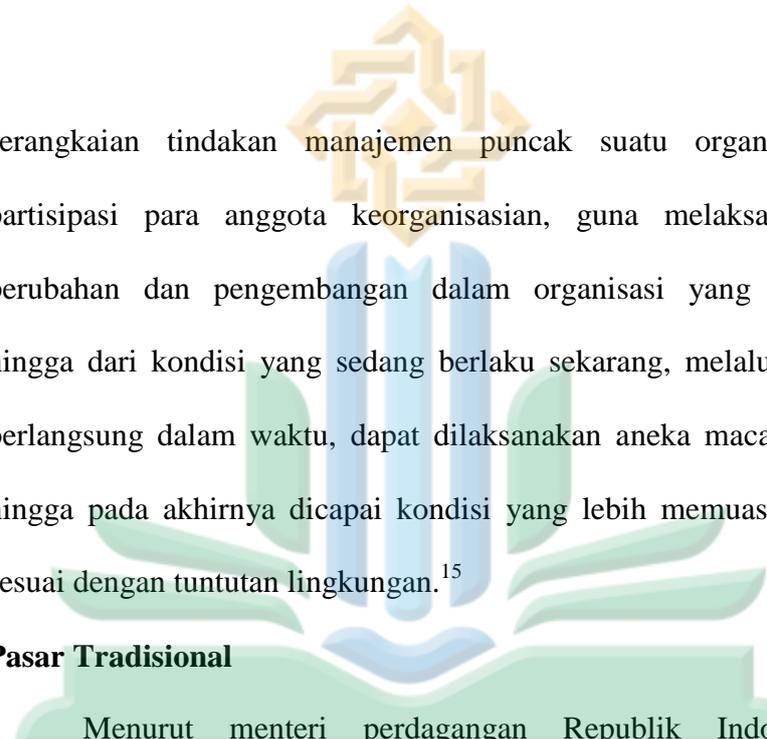
E. Definisi Istilah

Untuk lebih member pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan

Strategi adalah pondasi tujuan organisasi untuk mencapai suatu sasaran khusus¹⁴. Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi

¹⁴SukartoReksohadiprodjo, ManajemenStrategik (Yogyakarta: BPF, 2011), 11.



serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.¹⁵

2. Pasar Tradisional

Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk- produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berkala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku di pasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengrajin dan *home industry* (industri rakyat).¹⁶ Dalam KBBI pasar tradisional adalah tempat orang jual-beli yang masih menggunakan adat, pandangan hidup, serta kepercayaan tradisi lama.¹⁷

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan

¹⁵ J. Winardi, S.E., *Manajemen Perubahan (The Management Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: KencanaPrenada Media grup, 2015), 140.

¹⁶ Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 53/M-Dag/per/12/2008

¹⁷ Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 52

sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan buah, sayur-sayuran, telur, daging, kue, kain pakaian, barang elektronik jasa dan lain-lain.¹⁸

pasar tradisional adalah pasar yang dikelola dengan manajemen yang lebih tradisional dan simpel dari pada pasar modern. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor. Karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka yang dijual pun mempunyai kualitas yang relatif sama dengan barang-barang dipasar modern. Secara kuantitas, pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen.¹⁹

Pasar labuhan juga merupakan pasar tradisional yang menawarkan banyak sekali makanan pokok hingga menjual pakaian ataupun kebutuhan sehari-hari. Apalagi pasar labuhan terletak di lokasi strategis dan luas, yang langsung berada di pinggir jalan, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Pasar labuhan secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar seperti petani dan nelayan untuk kepentingan perekonomian masyarakat sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif,

¹⁸ https://d. Wikipedin.Org/Wiki/Pasar_Tradisional Diakses selasa 28 mei 2024 Pukul 13.03 WIB

¹⁹ Indah Astuti, "Relasi Gender Pada Koluarga Perempuan Pedugung Di Pasur Klewer Kota Surakarta," (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Sebelas Maret Swakarta, 2010).

bukan seperti daftar isi.²⁰ Adapun susunan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini sebagai kerangka awal dalam sistematika penelitian skripsi, bab ini berisi tentang focus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menielaskan berbagai hasil peneltian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti dan disertai kajian teori untuk dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian, sehingga menjadi pendukung dalam karya ilmiah ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang pendekatan dan jenis peneltian, lokasi peneltian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan penjabaran tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menjabarkan daripada hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta hasil temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan adanya saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang bersifat membangun.

²⁰ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (jember: Iain jember press, 2019), 91.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sedikitnya penulis sudah menemukan beberapa literatur yang terkait menggunakan hal itu. antara lain yaitu:

1. **Sakur, (2020) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan dan Pendapatan Pedagang di Pasar Budeg Desa Durin Timur Konang Bangkalan Tahun 2020”, Sekolah Tinggi Agama Islam darul Hikmah Bangkalan.²¹**

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan dan pendapatan pedagang dalam pasar tradisional di pasar Budeg Desa Durin Timur Konang Bangkalan di tahun 2020. Dan juga untuk mengetahui strategi yang tepat untuk pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan dan pendapatan pedagang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pengembangan pasar Budeg Durin Timur Konang dalam meningkatkan kepuasan dan juga pendapatan pelanggan dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang

²¹ Sakur, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan dan Pendapatan Pedagang di Pasar Budeg Desa Durin Timur Konang Bangkalan Tahun 2020,” (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan, 2020).

terdapat pasca revitalisasi dilakukan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, aspek sosial. Dari ketiganya, pedagang belum merasa puas karena sistem penindak lanjutan keluhan dan juga saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal atau bahkan menurun.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah pada tujuan penelitian; yaitu strategi pengembangan pasar tradisional. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian Sakur fokus kepada meningkatkan kepuasan dan pendapatan pedagang, sedangkan peneliti fokus kepada meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.

2. **Nurul Hafisah, (2020) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.²²**

Pasar tradisional memegang peran penting sebagai titik tumpu perekonomian masyarakat, keberadaan pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Namun keadaan yang ada pasar tradisional identik dengan citra negatif. Untuk itu, agar bisa bersaing dengan pasar modern dan mampu terus beroperasi diperlukannya pengembangan pasar berupa revitalisasi.

²² Nurul Hafisah, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, 2020).

Revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan diharapkan tidak hanya berdampak pada perbaikan aspek fisik pasar tetapi berdampak terhadap aspek manajemen serta aspek ekonomi dengan tujuan dapat meningkatkan kepuasan pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pedagang terhadap pengembangan pasar yang dilakukan di pasar Bambu Kuning hanya aspek kemampuan fisik (Tangible) saja berdampak positif sedangkan untuk Keandalan (Reliability) dan Jaminan (Assurance) membawa dampak negatif, perlu ditingkatkan dalam pemeliharaan pasar oleh UPT pasar Bambu Kuning. Dalam prinsip ekonomi Islam pengembangan pasar yang dilakukan pasar Bambu Kuning hanya 2 (dua) saja yang memenuhi prinsip ekonomi Islam yaitu khilafah dan ma'ad.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian, dan objek penelitian yaitu tentang strategi pengembangan pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah dimana penelitian terdahulu ini mengangkat fokus masalah strategi pengembangan pasar Tradisional secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus kepada proses pasar tradisional dan perspektif Islam

3. **Rifqi Hanif, (2020) “Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)”, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.**²³

²³ Rifqi Hanif, “Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)”, (IAIN Purwokerto, 2020).

Penelitian ini jika dilihat dari kajiannya maka menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tahnik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. sedangkan tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan di pasar sumpiuh berjalan secara tidak efektif. pendapatan pedagang pasar setelah revitalisasi mengalami penurunan seperti jumlah penjualan menurun, jumlah pembeli menurun, sulit mendapatkan keuntungan, barang dagangan yang kadaluarsa/layu semakin bertambah, Ditinjau dari analisis ekonomi Islam, Pasar Sumpiuh termasuk pasar islami, terhindar dari jual beli yang dilarang dalam Islam, serta intervensi pemerintah sudah berjalan dengan baik.

4. **Sholikhuddin, (2021) “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Ponorogo)”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.²⁴**

Potensi merupakan daya yang dimiliki oleh setiap orang, tetapi daya tersebut belum dikelola dengan maksimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas dari pengelola yang berpotensi yakni bagaimana cara mengelola potensi yang ada guna untuk meraih potensi yang maksimal. Potensi dapat menjadi perilaku apabila dikelola dan dikembangkan melalui

²⁴ Sholikhuddin, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Ponorogo)”, (IAIN Ponorogo, 2021).

proses yang tertata. Karena potensi tidak akan terwujud secara maksimal apabila pengelolaan maupun sistem pengelolaannya tidak sesuai dengan metode ataupun teori yang sudah ditentukan.

Pasar tradisional yang selama ini dikenal dengan tempat yang kumuh, becek, semrawut, bau dan sumpek. Bukan hanya itu pasar tradisional juga diwarnai dengan kemacetan dan juga terkadang berdesak-desakan. Hingga untuk sebagian kalangan khususnya kaum menengah ke atas dan para remaja, justru harus dihindari karena akan menurunkan gengsi mereka. Kondisi pasar tradisional yang demikian terpuruk membuat banyak masyarakat di Indonesia memilih belanja di pasar modern, seperti mall, minimarket, supermarket, hippermarket, dan sebagainya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan, penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.

5. **Muhammad Ghufron, (2021) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pasar Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bandar Lampung.²⁵**

Pasar tradisional dapat dilihat kembali oleh konsumen jika citra buruk yang menempel selama ini dihapuskan. Kuncinya ialah pasar tradisional harus ditata sedemikian rupa sehingga keadaannya menjadi bersih dan nyaman bagi pengunjung termasuk menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual. Revitalisasi dalam kaitan ini dapat dilihat dari fungsi pasar pasar tradisional itu sendiri yang salah satunya sebagai penopang utama perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan tingkat pendapatan, selain itu juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pembeli di pasar tersebut. Kalimat yang berbunga-bunga dalam perencanaan pembangunan seringkali tidak mendapat perhatian yang serius dalam pemeriksaan hasil-hasil pekerjaan. Pihak pemeriksa lebih terfokus pada administrasi pelaksanaan saja dan tidak pernah memperhatikan seberapa besar kuantitas yang dapat dicapai dari implikasi strategis kegiatan itu. Ibaratnya petani diajari kualitas produk, maka sepanjang konsumennya tidak memperhatikan kualitas hasil para petani maka berkali-kali petani diajari kualitas produk berkali-kali pula petani mengacuhkannya. Demikian halnya bila sikap pemeriksa pembangunan

²⁵ Muhammad Ghufron, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pasar Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2021).

masih seperti itu, jangan berharap banyak bahwa perencana pembangunan kita akan menggunakan data statistik sebagai basis dalam perencananya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

6. **Anggiresta, dkk, (2022) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pedagang dan Pengunjung pada Pasar Rakyat Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara”, Universitas Sam Ratulangi.²⁶**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan pasar tradisional sebagai upaya peningkatan kepuasan pedagang dan pengunjung pasar Rakyat Tombatu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis melalui tahap matriks IFAS dan EFAS, diagram SWOT, dan matriks SWOT dapat diketahui bahwa jenis-jenis strategi yang tepat yang dapat diterapkan Pasar Rakyat Tombatu adalah strategi integrasi ke belakang, strategi penetrasi pasar, strategi integrasi horizontal,

²⁶ Anggiresta, dkk, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pedagang dan Pengunjung pada Pasar Rakyat Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara,” (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, 2022).

strategi pengembangan produk, strategi pengembangan pasar, dan strategi modernisasi pasar.

Persamaan dari penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini tidak mengkaji dalam perspektif islam.

7. **Milawati, (2022) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Desa Tawakua Kec. Angkona Kab. Luwu Timur (Studi pada Pasar Tradisional Desa Tawakua)”, Institut Agama Islam Negeri Palopo.²⁷**

Penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan pasar desa Tawakua dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi pengembangan pasar desa Tawakua agar pasar tersebut dapat bersaing dengan pasar lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitiannya, dengan menggunakan matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) dan EFE (Evaluasi Faktor Eksternal) diketahui bahwa factor strategis internal terhadap pengembangan pasar desa Tawakua yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan menunjukkan skor tertimbang 2,1 dan faktor strategis eksternal terhadap pengembangan pasar desa Tawakua terdiri dari peluang dan ancaman menunjukkan skor tertimbang sebesar 2,31 pada komoditi, keakraban pedagang dan konsumen, komoditi pertanian dan Perkebunan yang unggul. Dari sisi eksternal terdapat 4 poin peluang dan 3 poin ancaman. Poin peluangnya

²⁷ Milawati, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Desa Tawakua Kec. Angkona Kab. Luwu Timur (Studi pada Pasar Tradisional Desa Tawakua),” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).

yakni peluang budaya tawar menawar dipertahankan, mata pencaharian Masyarakat, lokasi ditengah desa, banyaknya penduduk. Sedangkan ancamannya yakni adanya fitur belanja online, pasar modern, adanya kebijakan pemerintah dimasa pandemi dan kenaikan harga komoditas.

Persamaan dengan penelitian peneliti menganalisis strategi pengembangan pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya tidak mengkaji dalam perspektif islam.

8. **Nengsih, (2023) “Analisis Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kamis Desa Bumi Makmur Kabupaten Musi Rawas)”, UIN Raden Fatah Palembang.²⁸**

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan pasar tradisional (pasar kamis) di desa Bumi Makmur Kabupaten Musi Rawas. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dari pasar tradisional di Bumi Makmur berperan sangat penting bagi Masyarakat, karena letaknya yang strategis berada ditengah-tengah desa. Pengembangan pasar tradisional (pasar kamis) yang dilakukan di desa Bumi Makmur dengan melakukan program revitalisasi pasar oleh pemerintah desa untuk memperbaiki kios-kios yang berada di pasar dan

²⁸ Nengsih, “Analisis Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kamis Desa Bumi Makmur Kabupaten Musi Rawas),” (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2023).

jalan di pasar. Sehingga para pedagang akan lebih nyaman saat mereka berjualan dan dengan adanya program yang dilakukan pemerintah desa, membuat lingkungan pasar lebih bersih dan tata letak kios-kios di pasar lebih tertata rapi daripada sebelumnya.

Persamaannya dengan penelitian peneliti ialah membahas mengenai strategi pengembangan pasar tradisional. Perbedaannya, tidak mencantumkan perspektif ekonomi Islam.

9. **Ramita, (2023) “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal)”, Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.²⁹**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasar tradisional yang tidak berkembang dan tidak ada renovasi bangunan. Permasalahan yang terjadi karena pelayanan yang lambat terhadap keluhan yang disampaikan oleh pedagang kepada pengelola pasar yang mengakibatkan pasar tradisional tidak berkembang dan tidak dapat mewujudkan pasar yang lebih baik bagi pedagang maupun kenyamanan bagi konsumen untuk berbelanja di pasar Sinunukan. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang. Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif *deskriptif*. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data

²⁹ Ramita, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023).

menggunakan SWOT, matriks IFAS dan matriks EFAS dan matrik analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang yakni dengan meningkatkan kebersihan, keamanan, dan juga ketertiban, agar daya beli konsumen di pasar Sinunukan semakin tinggi. Dan juga meningkatkan pelayanan dan fasilitas pendukung dan meningkatkan sistem tata kelola denngan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi.

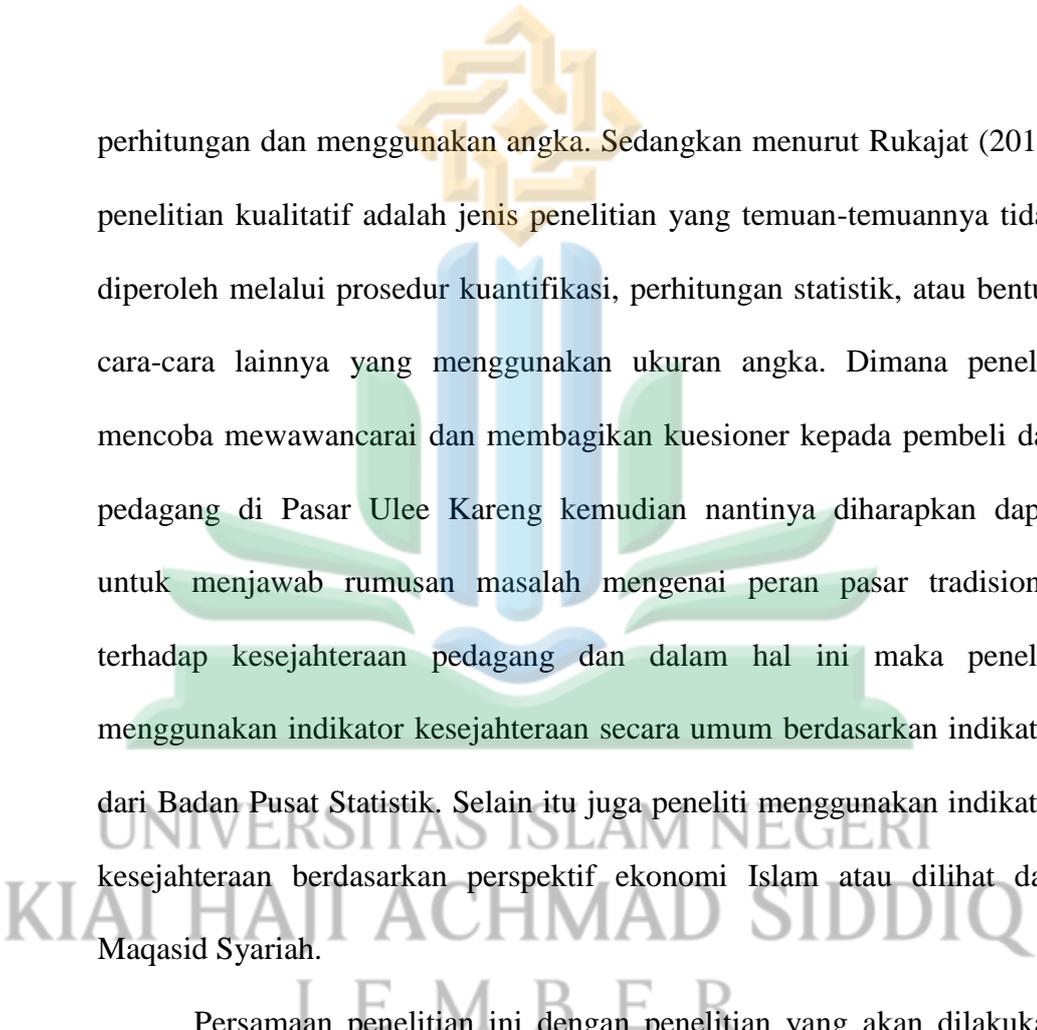
Persamaan dari penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya tidak mencantumkan perspektif ekonomi islam.

10. Silvi Ranggayoni, (2023) “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.³⁰

Pasar tradisional adalah wadah untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan bagi mayoritas penduduk di tanah air. Mereka bisa mendapatkannya dengan harga yang terjangkau bahkan dengan sistem tawar menawar. Pasar tradisional selalu menjadi indikator nasional dalam kaitannya dengan pergerakan tingkat kestabilan harga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan

³⁰ Silvi Ranggayoni, “Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh),” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2023).



perhitungan dan menggunakan angka. Sedangkan menurut Rukajat (2018) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Dimana peneliti mencoba mewawancarai dan membagikan kuesioner kepada pembeli dan pedagang di Pasar Ulee Kareng kemudian nantinya diharapkan dapat untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dan dalam hal ini maka peneliti menggunakan indikator kesejahteraan secara umum berdasarkan indikator dari Badan Pusat Statistik. Selain itu juga peneliti menggunakan indikator kesejahteraan berdasarkan perspektif ekonomi Islam atau dilihat dari Maqasid Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian, dan objek penelitian yaitu di pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah dimana penelitian terdahulu ini mengangkat fokus masalah peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus kepada strategi pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan pengembangan masyarakat.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sakur, 2020	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan dan Pendapatan Pedagang di Pasar Bundeg Desa Durin Timur Konang Bangkalan Tahun 2020.	Membahas strategi pengembangan pasar tradisional.	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian Sakur fokus kepada meningkatkan kepuasan dan pendapatan pedagang, sedangkan peneliti fokus kepada meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.
2	Nurul Hafizah, 2020	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.	Membahas mengenai strategi pengembangan pasar tradisional. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian Nurul Hafizah fokus kepada meningkatkan kepuasan pedagang menurut perspektif Ekonomi Islam, sedangkan peneliti fokus kepada meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.
3	Rifqi Hanif, 2020	Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)	Membahas mengenai revitalisasi (pengembangan) pasar tradisional terhadap pendapatan pedangan dalam perspektif ekonomi Islam.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian
4	Sholikhuddin, 2021	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar Legi Ponorogo)	Peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	Lokasi penelitian, fokus masalah

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Muhammad Ghufron, 2021	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pasar Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)”	Membahas strategi pengembangan pasar tradisional menurut perspektif ekonomi Islam	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
6	Anggiresta, dkk, 2022	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pedagang dan Pengunjung pada Pasar Rakyat Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.	Membahas strategi pengembangan pasar tradisional	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
7	Milawati, 2022	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Desa Tawakua Kec. Angkona Kab. Luwu Timur (Studi pada Pasar Tradisional Desa Tawakua)	penelitiannya sama menggunakan metode kualitatif yang mana meneliti tentang pengembangan pasar tradisional	Subjek penelitian, lokasi penelitian, dan fokus penelitian
8	Nengsih, 2023	Analisis Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kamis Desa Bumi Makmur Kabupaten Musi Rawas)	Metode penelitian dan tema penelitian yang mana meneliti tentang pasar tradisional dalam Perspektif Islam	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
9	Ramita, 2023	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal)	Terletak pada metode penelitian dan objek penelitian	Lokasi penelitian dan fokus penelitian

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
10	Silvi Ranggayoni, 2023	Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)	Metode penelitian dan tema penelitian yang mana meneliti tentang pasar tradisiaonal dalam Perspektif Islam	Subjek penelitian, lokasi penelitian, dan fokus penelitian

B. Kajian teori

1. Pasar Tradisional

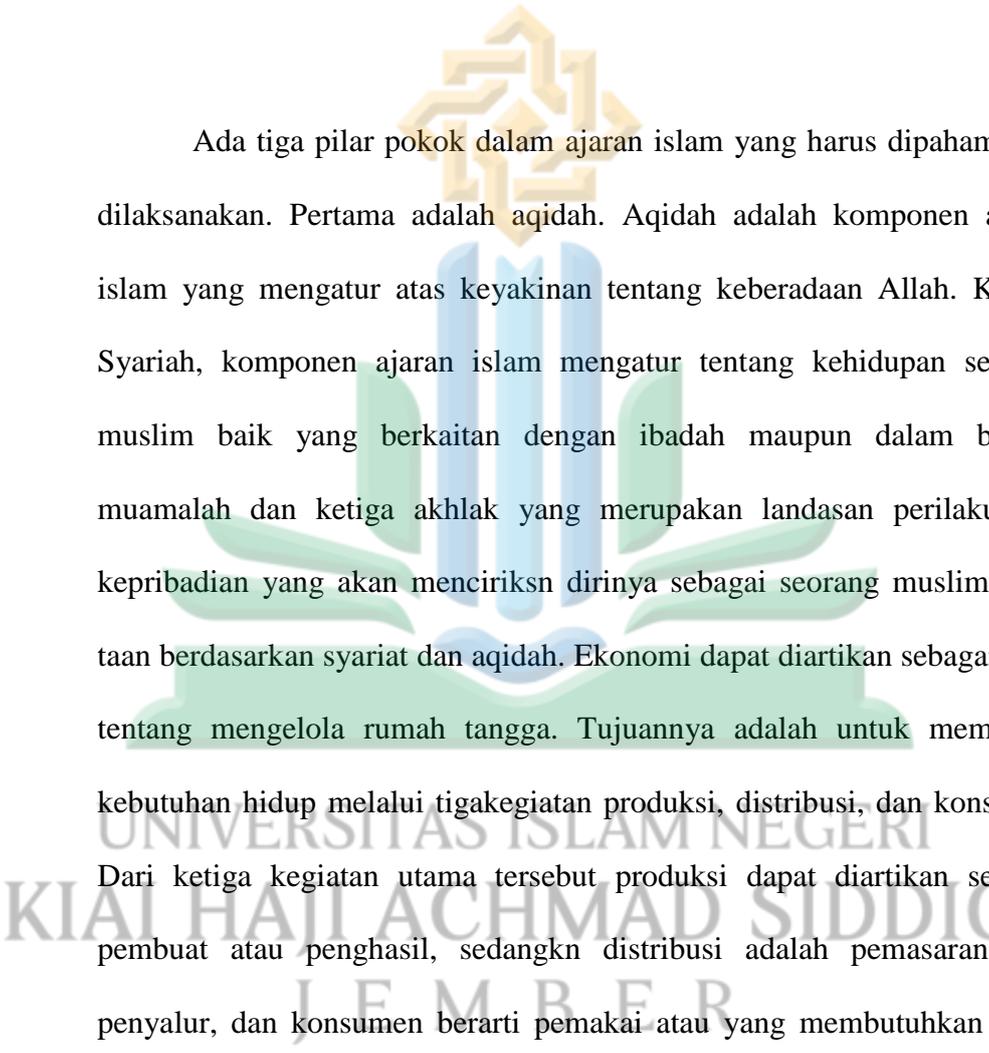
Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerjaan menjual tenaga dan dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai pembeli dan penjual. Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional, Pasar tradisional merupakan wadah utama penjualn produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku dipasar tradisional adalah para petani, nelayan, penghrajin dan home industri.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dan dasaran terbuka yang dibuk penjual maupun suatu pengelola pasar. Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, buah-buahan, lauk-pauk, kue-kue tradisional dan makanan nusantara lainnya.

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan lebih baik. Ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.³¹ Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih cukup.

³¹ M Paramitu, Dkk., "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumbar Daya Lokal" *Jurnal* (Cirebon: Universitas Djuand Bogor) 19.



Ada tiga pilar pokok dalam ajaran islam yang harus dipahami dan dilaksanakan. Pertama adalah aqidah. Aqidah adalah komponen ajaran islam yang mengatur atas keyakinan tentang keberadaan Allah. Kedua, Syariah, komponen ajaran islam mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik yang berkaitan dengan ibadah maupun dalam bidang muamalah dan ketiga akhlak yang merupakan landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taan berdasarkan syariat dan aqidah. Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Moeliono menyatakan bahwa pengertian peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Menurut KBBI ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Sholahuddin Ekonomi secara umum atau secara

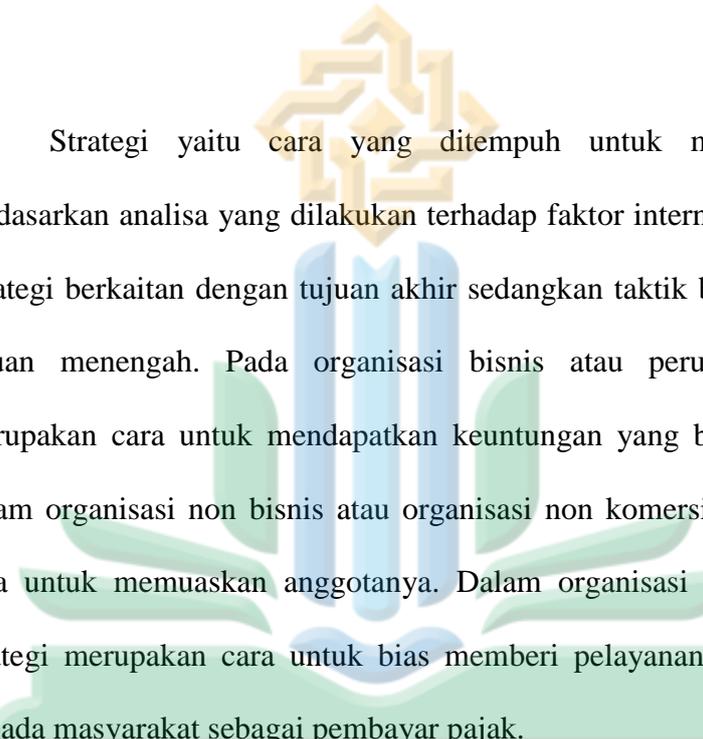
khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Sehingga peningkatan perekonomian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat guna mengatur perekonomian yang lebih baik, yang mana keadaan ekonomi masyarakat sebelumnya masih rendah bahkan dikatakan tidak cukup sehingga dengan peningkatan tersebut mampu memenuhi kehidupannya bahkan mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

3. Definisi Strategi pengembangan

Strategi diambil dari bahasa Yunani, *stratos* yang artinya tentara dan *ago* yang artinya pemimpin. Definisi strategi dalam dunia kemiliteran adalah ilmu untuk merencanakan dan mengarahkan operasi militer berskala besar dalam menggerakkan pasukan keposisi yang paling menguntungkan sebelum pertempuran sebenarnya dengan musuh dilakukan. Sedangkan arti dari strategi adalah berhubungan atau yang berhubungan dengan strategi.³²

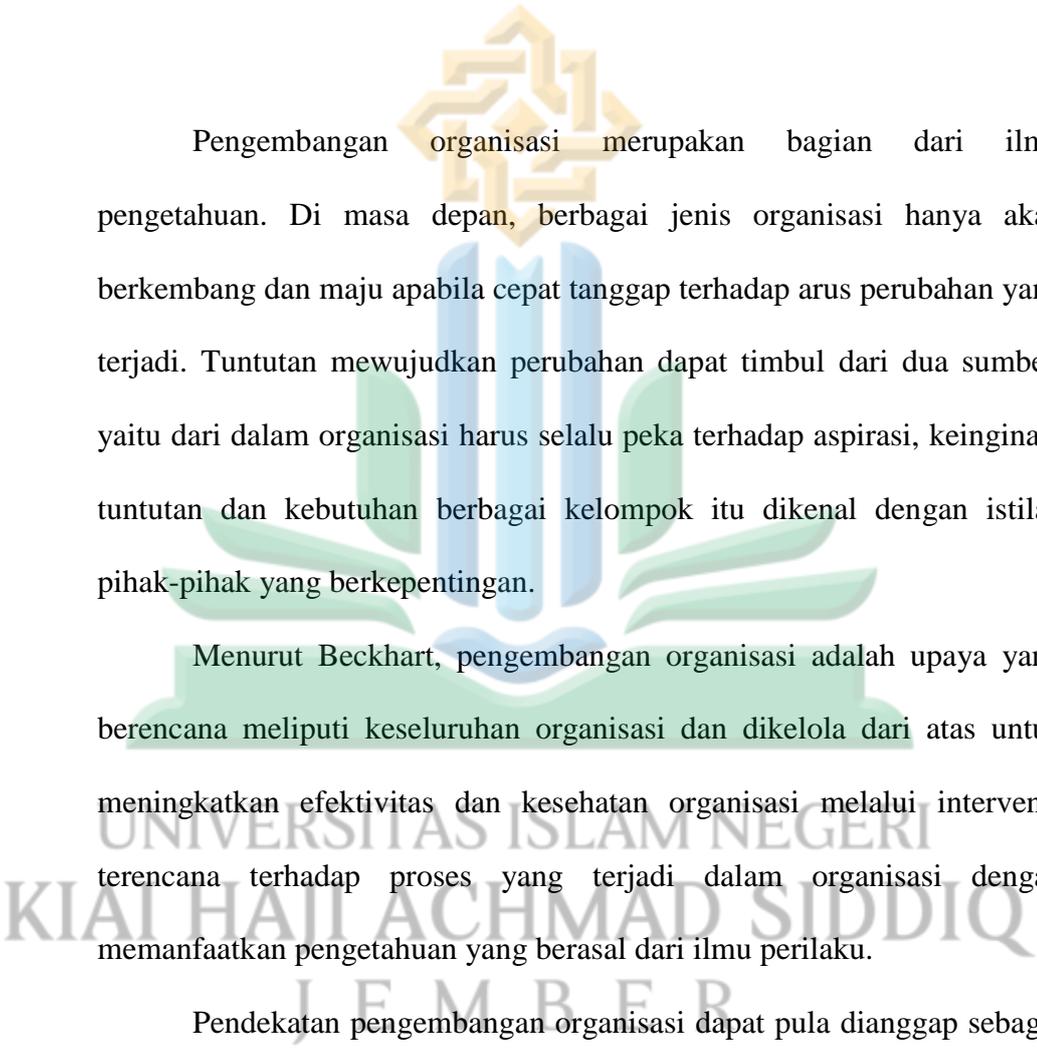
³² Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 52.



Strategi yaitu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal. Strategi berkaitan dengan tujuan akhir sedangkan taktik berkaitan dengan tujuan menengah. Pada organisasi bisnis atau perusahaan, strategi merupakan cara untuk mendapatkan keuntungan yang besar, sebaliknya dalam organisasi non bisnis atau organisasi non komersil strategi adalah cara untuk memuaskan anggotanya. Dalam organisasi di pemerintahan strategi merupakan cara untuk bias memberi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sebagai pembayar pajak.

Strategi adalah arah atau jalan yang akan ditempuh organisasi dalam rangka menjalankan misinya untuk menuju pencapaian visi. Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan hal ini dituangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.



Pengembangan organisasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan. Di masa depan, berbagai jenis organisasi hanya akan berkembang dan maju apabila cepat tanggap terhadap arus perubahan yang terjadi. Tuntutan mewujudkan perubahan dapat timbul dari dua sumber, yaitu dari dalam organisasi harus selalu peka terhadap aspirasi, keinginan, tuntutan dan kebutuhan berbagai kelompok itu dikenal dengan istilah pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Beckhart, pengembangan organisasi adalah upaya yang berencana meliputi keseluruhan organisasi dan dikelola dari atas untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi melalui intervensi terencana terhadap proses yang terjadi dalam organisasi dengan memanfaatkan pengetahuan yang berasal dari ilmu perilaku.

Pendekatan pengembangan organisasi dapat pula dianggap sebagai rencana untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang memadai bagi revitalisasi organisasi. Dengan cara itu orang mengharapkan pertumbuhan dan pendapatan yang bersinambung, dan kemampuan organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan yang bersinambung itu perlu berada di dalam pengawasannya sendiri. Upaya ini berhubungan dengan upaya untuk membebaskan diri dari ketergantungan dan meningkatkan kemampuan otonomi dalam pembuatan keputusan.

4. Sistem Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi syariah adalah ilmu dan praktik kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran Islam yakni ajaran yang sesuai dan tidak

bertentangan dengan Al-Quran dan sunnah Rasulullah Saw ataupun hadits dengan berteguh terhadap esensi tujuan ekonomi Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dan akhirat³³

Menurut S. M. Hasanuzzaman ekonomi syariah adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat³⁴

kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat. Ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yg berorientasi rahmatan lil alamin. dalam ekonomi islam tujuan bisnis tidak selalu buat mencari profit tetapi wajib bisa memperoleh dan memberikan keuntungan atau manfaat (benefit) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri juga di lingkungan yg lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya. Islam mendorong umatnya buat bekerja dan memproduksi.

³³ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Manfaat Ekonomi Syariah," 22 september 2016, Kajianpustaka.com-<https://goo.gl/gGYDsG>

³⁴ Amiruddin K. "Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah", *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1 No. 1 (Oktober 2017): 8-13.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Menurut Bogdan dan Tailor mendeskripsikan, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³⁵

Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih satu tempat penelitian agar mendapat informasi dalam memenuhi penelitian, Pasar tradisional di Jl. Raya, Labuhan, Sreseh, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. penulis juga melihat penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu dikarenakan penelitian tersebut sangat relevan dengan apa yang akan peneliti-teliti. Selain itu terdapat beberapa perbedaan diantaranya terletak pada salah satu variabel yang dipakai / terletak pada metode yang digunakan serta lokasi penelitiannya pun berbeda dengan sebelumnya. Selain itu juga peneliti terdahulu tersebut terdapat

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

³⁶ Ummu Aliyatul Choiriya, dari proposal/1hal13

keterbatasan dalam hal lain penelitian sehingga menjadi celah bagi peneliti dalam menggunakan *research gap*.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan tipe data dan sumber data. Deskripsi ini mencakup informasi apa yang ingin diterima, siapa yang ingin digunakan sebagai informan atau subjek penelitian, bagaimana informasi tersebut dicari dan dikumpulkan untuk memastikan keakuratannya³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive untuk menentukan informan. *Purposive* adalah suatu teknik penetapan informan dengan cara memilih informan diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga informan tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.³⁸

Diantara karakteristik penentuan informasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

- a. Pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap UPT Pasar labuhan.
- b. Pedagang yang telah berjualan di Pasar labuhan Kabupaten sampang minimal selama 2 tahun terakhir dan telah berjualan sebelum proses revitalisasi dilakukan. Yaitu:
 1. Ibu Mamdudah selaku penjual sayuran
 2. Ibu Azizah selaku penjual hasil pertanian sendiri
 3. Ibu Khotimah selaku pedagang jajanan tradisional

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 47.

³⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2017), 94.

4. Ibu Laila selaku pedagang sayur
5. Ibu Maryam selaku penjual ikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung dan jenis observasi partisipasi pasif. Maksud dari partisipasi pasif adalah penulis datang ke tempat kegiatan orang atau subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- 1) Aktivitas pasar labuhan setelah adanya revitalisasi.
- 2) Proses transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli pasar labuhan.
- 3) Tingkat keramaian pengunjung pasar labuhan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

⁴⁰exy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh *responden*.⁴¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara umum dari pedagang dan konsumen pasar labuhan terkait perubahan aktivitas pasar Labuhan setelah adanya revitalisasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴²

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian⁴³

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 233-234.

⁴²suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

⁴³ Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) 146-148.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁴.

Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa teknis analisis data, yaitu:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan dalam penulisan. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sehingga dalam menganalisis data sebelum di lapangan didasarkan pada hal-hal tersebut.

b. Analisis Data di Lapangan

Dalam analisis data di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Yang mana Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah jenuh. Dalam hal ini meliputi tiga proses yaitu:

- 1) Reduksi Data Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- 2) Penyajian Data Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Dan dalam penulisan ini peneliti lebih

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, (Sukabumi, 2018), 240.

memfokuskan penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

- 3) Verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas,

1. Perpanjangan di ikut sertakan Perpanjangan di ikut sertakan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, membutuhkan proses yang cukup lama, sehingga peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti dapat menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di lapangan.
2. Ketekunan (Keajegan Pengamatan) Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan.⁴⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan objek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

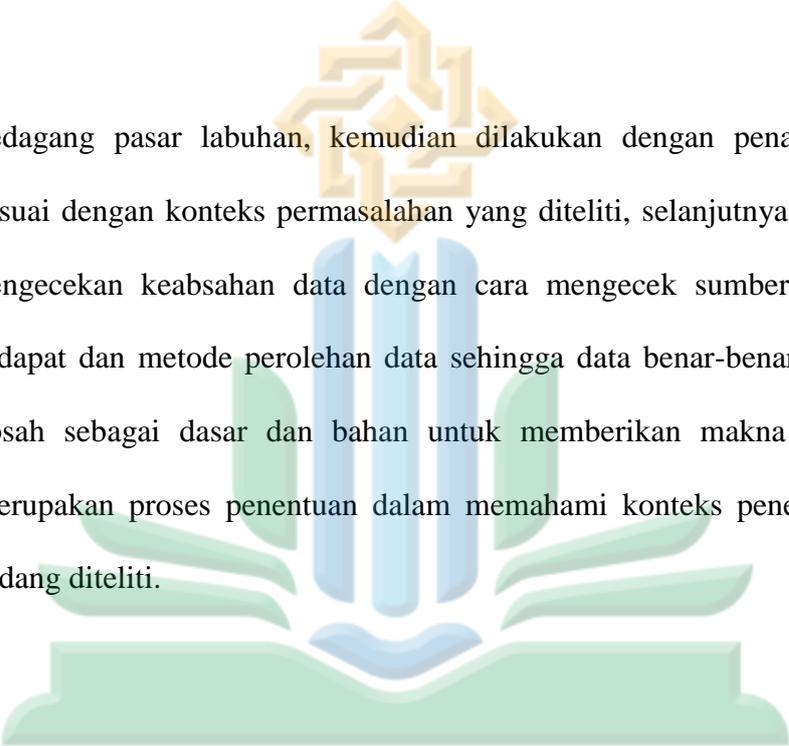
2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Pendapatan Pedagang Di Pasar Labuhan, Sreseh Sampang Tahun 2021, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Pendapatan Pedagang Di Pasar Labuhan, desa labuan Sreseh Sampang.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak kepala desa dan para

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 127.



pedagang pasar labuhan, kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Labuhan Kecamatan Sreseh Sampang

Pasar tradisional merupakan lokasi transaksional antara penjual dan pembeli yang mana transaksi tersebut merupakan transaksi jual beli. Pada transaksi tersebut lumrahnya terjadi tawar-menawar harga serta barang-barang yang dijual merupakan kebutuhan sehari-hari baik itu dari hasil pertanian maupun hasil dari kelautan. Kebanyakan dari pasar pedagangnya menjual mulai dari sayur-mayur, telur, daging-dagingan, kain, pakaian, bahan-bahan, kue, dan lain sebagainya. Pasar Labuhan merupakan pasar yang terletak di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Pasar ini merupakan pasar yang terbilang cukup besar dikarenakan lokasinya yang luas dan juga mempunyai keberagaman produk banyak yang dijual oleh pedagang. Secara historis, pasar ini berdiri sekitar tahun 1970-an. Sebab didirikannya pasar ini adalah karena pada saat itu di Kecamatan Sreseh terdapat satu pasar yang bernama pasar Kolowijo, karena pasar ini hanya buka pada hari Sabtu dan Minggu maka sehari-harinya masyarakat membuka jualan sendiri dipinggiran jalan sekitar lokasi tersebut. Hingga akhirnya diberlakukan relokasi oleh Kepala Desa Mahmud ke wilayah lahan kosong dan hal ini sekaligus menjadi saat berdirinya pasar Labuhan yang bertempat di Dusun Masaran, Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura.⁴⁶

⁴⁶ Martoyo, diwawancara pada 16 Februari, 2024.

2. Sarana dan Prasarana

Pasar labuhan yang menjadi tempat berkumpulnya banyak orang serta memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan khalayak banyak penting adanya untuk memperhatikan adanya sarana dan prasarana guna memberikan dukungan terhadap segala kegiatan yang dilakukan agar tidak adanya hambatan yang bahkan membuat kegiatan di dalam pasar terganggu. Hal ini telah berlaku disetiap pasar, utamanya pasar Labuhan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pasar Labuhan adalah sebagai berikut:

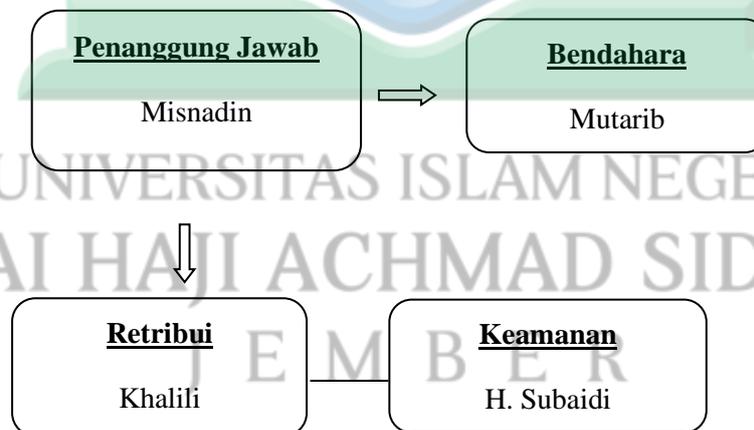
- a. Tempat pedagang berjualan: los, kios yang tertata rapi dengan dasaran terbuka untuk pedagang yang berada di bagian luar pasar.
- b. Kantor Pasar: Berada didalam lingkungan pasar tepatnya didekat pintu masuk bagian timur tepatnya di kanan jalan.
- c. Tempat ibadah: berupa mushola disebelah kantor pasar.
- d. Tempat parkir: berbentuk lahan lapang disetiap dekat pintu masuk sebagai parkir utama dan depan area jualan dipinggir jalan pasar untuk parkir pelanggan pasar.
- e. Tempat Pembuangan Sampah (TPS): disetiap los terdapat tempat sampah yang akan diambil rutin oleh petugas kebersihan pasar.⁴⁷

⁴⁷ Mu'tarif, diwawancarai pada 16 Februari 2024.

3. Struktur Organisasi

Dalam pengelolaan pasar yang baik dan tertib memerlukan pengurus agar pasar dapat terkondisikan dengan baik dan koordinatif kegiatan di dalamnya, maka perlu adanya kepengurusan yang mengelola pasar. Berikut merupakan struktur organisasi/kepengurusan pasar Labuhan:

Gambar 4.1
Struktur Pengelola Pasar

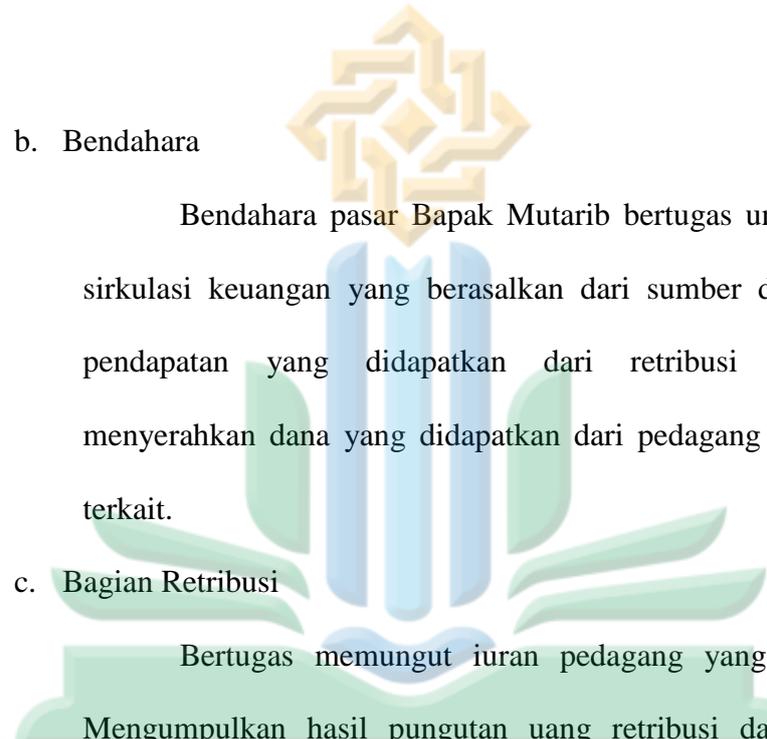


Sumber : Kantor Pusat Pasar Labuhan

4. Jobdisk Pengurus Pasar (Pembagian Tugas)

a. Penanggung Jawab

Penanggung jawab bapak misnadin merupakan orang yang bertanggung jawab penuh di pasar. Penanggung jawab pasar disini memiliki wewenang untuk memberikan teguran pada anggota pasar apabila bertugas tidak sesuai dengan aturan.



b. Bendahara

Bendahara pasar Bapak Mutarib bertugas untuk mengatur sirkulasi keuangan yang berasal dari sumber dana dan juga pendapatan yang didapatkan dari retribusi pasar. Serta menyerahkan dana yang didapatkan dari pedagang kepada Dinas terkait.

c. Bagian Retribusi

Bertugas memungut iuran pedagang yang ada dipasar. Mengumpulkan hasil pungutan uang retribusi dan selanjutnya diberikan kepada bendahara.

d. Keamanan

Bagian keamanan bertugas untuk menjaga ketertiban dan keamanan pasar. Keamanan disini juga mengkoordinir para juru parkir yang bertugas di parkiran utama pasar dan juga parkiran di konsumen didalam pasar.

5. Visi- Misi Pasar Labuhan Kecamatan Sreseh Sampang

a. Visi

Peningkatan ekonomi masyarakat Desa melalui Usaha milik Rakyat.

b. Misi

Memberikan fasilitas bagi usaha milik rakyat demi terciptanya perekonomian Desa yang maju.

6. Tujuan dan Manfaat Berdirinya Pasar Labuhan

a) Aspek Sosial

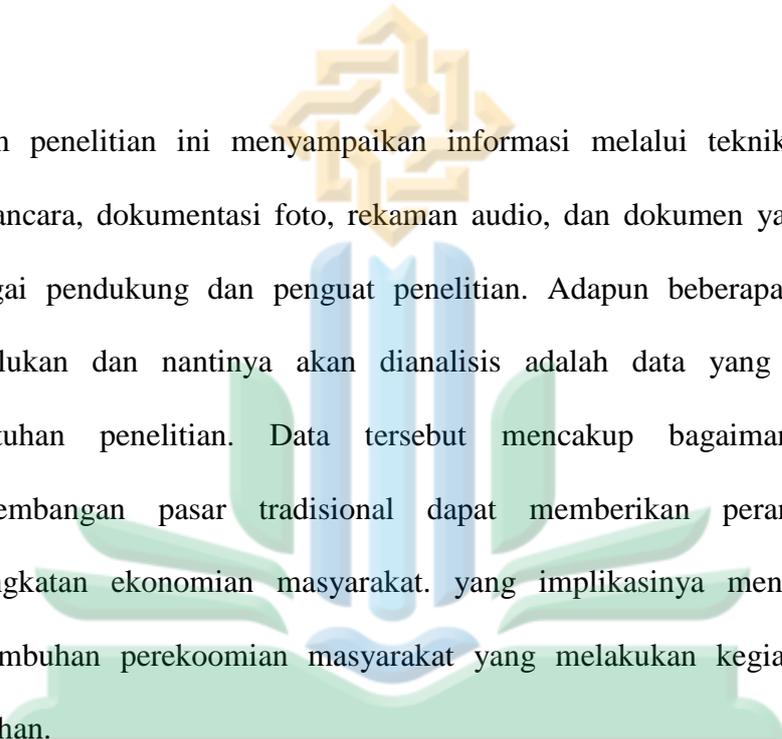
Berdirinya pasar labuhan ini merupakan lumbung dari interaksi antar masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Terdapat berbagai macam bentuk interaksi yang memberikan berbagai macam manfaat bagi orang-orang yang berkegiatan disana, utamanya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dalam pemenuhan setiap kepentingan individu. Selain itu, proses kerjasama secara tidak langsung terbangun dalam ekosistem ini, tentunya dengan orientasi jual beli.

b) Aspek Ekonomi

Selaras dengan Aspek sosial, dengan adanya hubungan interaksi baik itu antar individu maupun kelompok menyebabkan banyak kebermanfatan secara ekonomis. Bentuk atas kebermanfaatan tersebut adalah dengan adanya keuntungan yang diperoleh bagi penjual dan kebermanfaatan produk yang diperoleh oleh pembeli. Terlepas dari itu juga para penyedia jasa yang ada di Pasar Labuhan ini juga akan menerima keuntungan ekonomis.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data perlu diperkuat dengan analisis dalam penelitian, karena presentase data dalam konteks penelitian ini bertujuan sebagai penguat argumen. Maka dari itu melalui analisa data-data ini, kesimpulan penelitian ini dapat dihasilkan. Berdasarkan metode pengumpulan data yang diterapkan



dalam penelitian ini menyampaikan informasi melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi foto, rekaman audio, dan dokumen yang berfungsi sebagai pendukung dan penguat penelitian. Adapun beberapa data yang diperlukan dan nantinya akan dianalisis adalah data yang menunjang kebutuhan penelitian. Data tersebut mencakup bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional dapat memberikan peran terhadap peningkatan ekonomian masyarakat. yang implikasinya mengarah pada pertumbuhan perekonomian masyarakat yang melakukan kegiatan dipasar Labuhan.

1. Potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam prespektif islam.

Potensi pasar merupakan peluang tentang penjualan maksimum dari produk jasa yang dihitung misalnya dalam satu tahun. Potensi pasar ini meliputi permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi dari kecenderungan permintaan dimasa yang akan datang. Potensi ini dapat dianalisa melalui penataan pasar, harga yang ditetapkan, dan juga sarana dan prasarana yang disediakan dalam pasar tersebut.

pasar labuhan mampu menjadi sebuah potensi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan ekonomi sekitar, dalam hal ini masyarakat mayoritas bergelut dalam dunia perdagangan. Hal ini yang menjadi tolak ukur peneliti mencoba mengupas kegiatan masyarakat sekitar terhadap dampak dan potensi pasar terhadap masuarakat disekitar pasar.

Ada beberapa poin penting dari potensi pasar dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah

- a. Pengembangan Potensi Pendukung dan Sistem Pengelolaan Potensi Pasar Labuhan.

Guna mengetahui hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengurus pasar yang bertanggung jawab memobilisasi berjalannya kegiatan yang ada dipasar Bapak Mu'tarif selaku pengurus bagian retribusi pasar Labuhan:

“Pasar labuhan ini telah dikenal masyarakat dengan pasar yang menjual bermacam produk, namun terdapat juga yang menjual produk grosir. Jenis produk yang dijual grosiran disini kebanyakan adalah sayur- sayuran, kalau jam operasionalnya mulai dari jam 5 pagi hingga sepiunya pembeli. Pedagang-pedagang grosiran disini bawaannya juga banyak. Hingga sampai menggunakan kendaraan pick up yang setiap hari pasti habis.”⁴⁸

Bapak H. Subaidi selaku keamanan pasar juga mengatakan:

“Untuk setiap Los disini telah tertata rapi yang sebelumnya berantakan sejak awal pasar ada, sekarang juga sudah mulai dipetakan tatanan lokasi penjualnya yang agar setiap los berisi penjual dengan produk yang sama agar pembeli tidak merasa sulit dan jenuh melihatnya.”⁴⁹

Selain itu di pasar Labuhan ini juga diberikan himbauan kepada penjual untuk memberikan kualitas barang yang terbaik, seperti yang Bapak Misnadin selaku penanggung jawab pasar menambahkan saat diwawancarai peneliti:

⁴⁸ Mu'tarif, diwawancara pada 26 Februari 2024.

⁴⁹ H. Subaidi, diwawancara pada 26 Februari 2024.

“dalam menjalankan tugas kami sekaligus harmonisasi dengan pedagang kami selalu melakukan himbauan kepada pedagang untuk senantiasa memberikan produk dengan kualitas terbaik agar konsumen dapat puas dan juga akan berdampak lebih baik terhadap penjualan produk pedagang.”⁵⁰

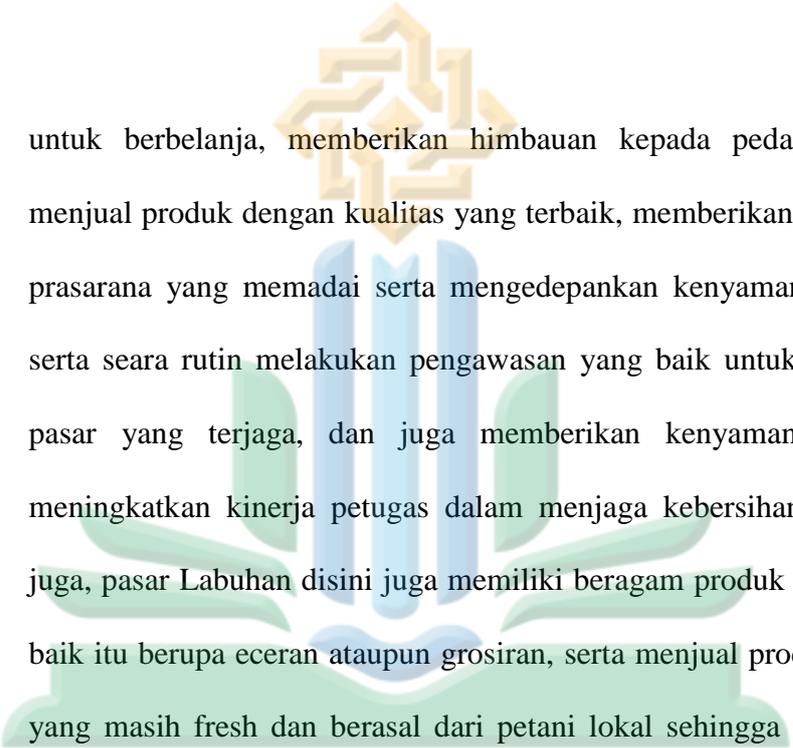
Mengenai beberapa pengembangan fasilitas pendukung disini pasar Labuhan juga memberikan fasilitas yang memadai yang mengedepankan kenyamanan pengunjung. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Misnadin selaku penanggung jawab pasar Labuhan saat diwawancara oleh peneliti sebagai berikut:

“untuk fasilitas umum, keamanan, kebersihan serta pengawasan kami menyediakan fasilitas umum yang memadai untuk digunakan oleh warga pasar dan pelanggan yang disediakan oleh dinas. Serta disini barang dagangan yang dijual adalah hasil dari produksi petani lokal sehingga harga yang diberikan menjadi lebih murah ketimbang harga yang diberikan pada pasar-pasar lainnya. Dengan pengelolaan kami yang selalu berusaha semaksimal mungkin kami mengedepankan kenyamanan pengunjung. Jelas ini akan berdampak baik kepada pasar yang semakin lama akan semakin baik kedepannya.”⁵¹

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari beberapa narasumber diatas, salah satu pengembangan pasar tradisional yang dilakukan oleh pengelola pasar salah satunya adalah dengan mengembangkan potensi pendukung guna meningkatkan kualitas serta produktifitas ekonomi pasar labuhan. Beberapa strategi yang digunakan adalah dengan melakukan tatanan yang rapi untuk tempat berjualan pedagang agar pembeli tidak kesulitan dan semakin nyaman

⁵⁰ Misnadin, diwawancara pada 26 Februari 2024.

⁵¹ Misnadin, diwawancara pada 26 Februari 2024.



untuk berbelanja, memberikan himbauan kepada pedagang guna menjual produk dengan kualitas yang terbaik, memberikan sarana dan prasarana yang memadai serta mengedepankan kenyamanan umum, serta secara rutin melakukan pengawasan yang baik untuk keamanan pasar yang terjaga, dan juga memberikan kenyamanan berupa meningkatkan kinerja petugas dalam menjaga kebersihan. Selain itu juga, pasar Labuhan disini juga memiliki beragam produk yang dijual baik itu berupa eceran ataupun grosiran, serta menjual produk produk yang masih fresh dan berasal dari petani lokal sehingga harga yang diberikan menjadi lebih murah ketimbang pasar-pasar lainnya.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu konsumen yaitu rahmah pasar labuhan saat diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

“saya selaku masyarakat sekitar sini merasa sangat bersyukur dengan adanya pasar labuhan yang dikelola dengan baik, tempat yang strategis dan bahan yang dibutuhkan bisa dicari dan dibeli secara langsung, harga yang terjangkau dan pelayanan yang bagus”⁵²

Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya konsumen merasa puas akan adanya pasar labuhan yang menjadi sumber pembelanjaan masyarakat setempat. Dalam hal ini potensi pengelolaan pasar dapat dinikmati oleh konsumen

⁵² Sa`ah, diwawancarai pada 7 Oktober 2023

b. Pengelolaan Potensi Pasar Labuhan terhadap Peningkatan Ekonomi Pedagang

Persaingan pasar tradisional dengan pasar modern saat ini tidaklah mudah, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik guna memaksimalkan potensi yang ada pada pasar tradisional. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, tentunya potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang. Ditambah lagi dengan pengelolaan yang tepat akan mendukung berkembangnya potensi yang akan berdampak baik pada peningkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang. Dimana melalui media pasar ini masyarakat dapat meningkatkan kualitas perekonomiannya. Maka disini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus pengelola pasar guna mendapatkan data mengenai sistem pengelolaan pasar sebagai strategi pengembangan pasar.

Berikut keterangan dari penanggung jawab pasar Bapak Misnadin terkait regulasi sistem penarikan retribusi dari pedagang serta sistem pengelolaan pasar Labuhan:

“perihal retribusi kami sudah menyiapkan petugas guna melakukan penarikan retribusi pasar. Terkait kebersihan kami juga telah bekerjasama dengan dinas lingkungan sekitar. Keamanan juga telah disiapkan baik itu diwilayah parkir dan wilayah lainnya, serta dengan pengelolaan yang mengedepankan kenyamanan pengunjung ini, akan berkontribusi terhadap perkembangan pasar Labuhan kedepannya. Tentunya dengan fasilitas-fasilitas yang mumpuni.”⁵³

⁵³ Misnadin, diwawancara pada 26 Februari 2024.

Sama halnya dengan yang dikatakan Bapak Mu'tarif yang mengatakan:

“Kami melakukan pengelompokan pedagang dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis barang yang dijual. Dimana setiap bagian ini meskipun menjual barang yang sama namun jam operasionalnya berbeda. Dengan operasional yang buka jam 5 pagi hingga sore disini adalah ruang untuk pedagang sayur mayur di jam pagi hari dan sisanya pedagang lainnya. Selain itu juga di malam hari biasanya terdapat grosir sayuran.”⁵⁴

Berdasarkan beberapa keterangan yang disampaikan narasumber diatas maka peneliti disini menyimpulkan bahwa sistem

pengelolaan pasar Labuhan disini telah tertata dengan rapi dengan pembagian tugas dari wilayah keamanan, kontribusi hingga kebersihan. Pengelolaan ini juga dilakukan dengan cara memberikan waktu operasional jam buka untuk pedagang serta pemagian los dengan jenis dagangan yang sama. Semua ini pengelola pasar lakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan segenap warga pasar yang berjualan disini. Pengurus pasar yang ada juga memiliki wewenang guna memberikan teguran terhadap pedagang yang tidak menaati aturan seperti berjualan tidak jujur dan memberikan barang dengan kualitas yang kurang baik serta harga yang tidak wajar. Selanjutnya petugas bagian retribusi juga menarik iuran yang nantinya disetorkan kepada bendahara pasar untuk dikelola.

⁵⁴ Mu'tarif, diwawancara pada 26 Februari 2024.

Kemudian salah satu konsumen juga menambahkan yaitu ibu Suharti dia mengatakan bahwa:

“pasar labuhan menjadi pusat pembelanjaan bagi saya karena barang-barang yang dibutuhkan dan kebutuhan pokok lainnya bisa terpenuhi, selain itu pasar labuhan mampu meningkatkan ekonomi Masyarakat terbukti dengan rata-rata penjual dipasar ini ekonominya semakin berkembang”⁵⁵

Dari pernyataan konsumen diatas bahwasanya pasar labuhan menjadi pusat pembelanjaan masyarakat setempat, sehingga penjualan setiap harinya mampu untuk lebih meningkatkan ekonomi penjual.

c. Dampak Pengelolaan Potensi Pasar Labuhan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Sebelum pasar Labuhan ini berdiri banyak sekali pedagang yang berjualan dipinggiran jalan dikarenakan tempat yang mereka gunakan untuk berjualan dipasar Kolowijo terbatas hari bukanya yang hanya dibuka pada hari sabtu dan minggu pada saat itu. Selanjutnya setelah adanya relokasi yang dilakukan oleh kepala Desa pada saat itu membuat mereka mendapatkan lokasi untuk mencari nafkah dan menyambung hidup. Seiring berjalannya waktu maka diberlakukan sistem pengelolaan pasar yang orientasinya disini untuk memobilisasi berjalannya Pasar Labuhan. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika menggali keterangan dengan beberapa pedagang

⁵⁵ Suharti, diwawancara pada 7 Oktober 2023

mengenai dampak dari pengelolaan pasar Labuhan yang dilakukan oleh pengurus pasar:

Salah satu pedagang yang berjualan dipasar Labuhan adalah ibu Azizah yang berjualan hasil pertanian sendiri dan beberapa sayur-mayur:

“sebelum adanya pasar ini mas ketika saya masih perawan dulu saya hanya berjualan hasil tani saya dengan suami dipinggiran jalan selain ke tengkulak. Karena di tengkulak harganya murah jadi kami berinisiatif untuk jualan erceran hasil tani kami. Alhamdulillah dengan adanya pasar Labuhan setelah direlokasi oleh kepala Desa tahun 70an kemaren kami dapat tempat dan alhamdulillah hasilnya lebih ketimbang jualan dipinggir jalan.”⁵⁶

Selanjutnya keterangan yang disampaikan oleh ibu khotimah selaku penjual jajanan tradisional ketika ditanyai mengenai sistem pengelolaan jam buka dan pembagian lokasi jualan yang dilakukan oleh pengurus pengelola pasar saat diwawancarai peneliti:

“Kalo efeknya dari jam buka mas, kita diuntungkan karena di jam buka yang sudah dijadwalkan pelanggan bisa konsentrasi di produk kami jadi pembelian semakin banyak. Dengan tempat ini juga kami semakin nyaman dalam berjualan. Dulu sebelum ditata saya sempet berjejeran sama penjual ikan jadi baunya amis semua.”⁵⁷

Selanjutnya juga keterangan yang diberikan ibu Maryam selaku penjual ikan saat diwawancara peneliti:

“setelah saya berjualan dipasar alhamdulillah dagangan saya selalu habis mas. Setelah saya ambil di tengkulak habis shubuh saya

⁵⁶ Azizah, diwawancara pada 27 September 2023.

⁵⁷ Khotimah, diwawancarai pada 27 September 2023.

langsung berjualan di tempat yang disediakan dan alhamdulillah setelah buka dagangan saya langsung diserbu pelanggan dan ketika sudah jam 7 dagangan saya sudah habis.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pasar yang dilakukan sangat membantu dalam proses meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat utamanya pedagang, utamanya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi karena pasar Labuhan merupakan tempat mereka dalam mencari pendapatan.

Bapak misnadin menambahkan keterangan:

“Jadi pengelolaan pasar disini sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat utamanya pedagang. Karena produk yang diperjual belikan disini kami jaga kualitasnya. Secara rutin kami melakukan pengecekan 2 kali dalam sebulan guna melakukan kontroling terhadap kualitas barang dagangan yang dijual oleh pedagang. Serta bagian kontribusi selain menarik iuran juga melakukan pengecekan barang apa saja yang tidak ada dipasar sehingga dapat diberikan alternatif penyelesaian agar barang tersebut dapat diadakan.”⁵⁸

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Bapak Misnadin ini dapat disimpulkan bahwa pasar Labuhan adalah salah satu pasar yang mengedepankan kualitas produk, yang mana dari pihak pengelola selalu melakukan pengecekan secara rutin terhadap kualitas produk yang dijual oleh pedagang. Serta selalu melakukan kontroling agar tidak ada kecurangan yang dilakukan oleh pedagang dalam proses jual beli.

⁵⁸ Misnadin, diwawancara pada 27 Februari 2024.

d. Sistem prepektif ekonomi islam

Perdagangan atau bisnis adalah suatu kegiatan yang terhormat dalam ajaran islam, karena cukup banyak ayat alquran dn hadis nabi yang menyebut dan menjelaskan norma-norma pedagangan. Allah SWT berfirman yang artinya: “hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”.⁵⁹

Mencari rejeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana pentingnya mencari rejeki yang halal. Dengan demikian, motivasi kerja dalam Islam, bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi, sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardlu lainnya. Selain sebagai kewajiban, muslim termotivasi juga dalam pekerjaannya sebagai ibadah, tentu yang namanya ibadah ada aturannya. Memang berbeda dengan ibadah ghairu mahdhah. Artinya, dalam kaidah ushul fiqh, kita memiliki kebebasan yang luas untuk bekerja selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Prinsip dalam bekerja yang bernilai ibadah diawali dengan niat, diantara nilai terpenting dalam suatu pekerjaan adalah niatnya. Motivasi kerja dalam Islam bukan semata mencari uang semata, tetapi serupa dengan seorang mujahid, diampuni dosanya oleh

⁵⁹ Q.S An-nisa : 29

Allah, dan tentu saja ini adalah sebuah kewajiban seorang hamba Allah.⁶⁰

Akan tetapi, jika berdagang hanyalah untuk mencari keuntungan yang besar dan menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut, dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan. Tentu ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Pada hakikatnya ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalahmasalah ekonomi dalam kehidupan manusia.⁶¹

2. Strategi pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pasar tradisional merupakan pasar yang sangat dekat dengan masyarakat karena keberadaan pasar ini sudah ada sejak bertahun – tahun lalu dan merupakan salah satu tempat perekonomian masyarakat, namun tidak dipungkiri bahwa terdapat berbagai macam masalah yang ada pada pasar tradisional, hal tersebut diperparah dengan semakin bertumbuh dan kembangnya pasar modern pada saat ini, dengan demikian keberadaan pasar tradisional saat ini dalam keadaan terpuruk, salah satu caranya untuk tetap dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan pasar modern yang

⁶⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka Elbayan, 2012), 89.

⁶¹ Muhammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 1.

ada, pihak manajemen pasar tradisional harus berbenah diri melakukan berbagai macam inovasi.

Dalam mempertahankan keberlangsungan pasar tradisional banyak hal yang harus diperhatikan yang dimana berkaitan langsung dengan pasar tradisional itu sendiri. Permasalahan yang terdapat pada pasar tradisional merupakan salah satu gambaran kurang baiknya manajemen yang dilakukan.

Untuk melihat strategi pedagang di pasar tradisional pada setiap aspeknya maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Aspek produk

Produk di pasar tradisional memang sangat beragam, hampir semua jenis kebutuhan sehari – hari dapat kita jumpai di pasar ini, namun dalam hal pengadaan produk terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi pedagang mulai dari pengambilan produk yang tidak bertumpu pada suatu tempat yang mengakibatkan naiknya biaya pengangkutan, iklim yang tidak menentu juga menjadi kendala bagi para pedagang yang akan mendapatkan produknya.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu suyini salah satu masyarakat dari luar daerah yang juga sering berbelanja di daerah pasar labuhan

“saya hampir setiap hari berbelanja disini karna di daerah saya sendiri tidak ada pasar yang buka setiap hari, juga

meskipun hampir setiap hari juga karna akses yang tidak terlalu jauh”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pasar labuhan tersebut sangat relevan terhadap keadaan masyarakat terhadap bahan pokok yang dibutuhkan sehari-hari.

Hal ini juga dikatakan oleh salah satu orang yang saya temui dipasar yaitu bapak khoir

“saya suka berbelanja dsini karna kebutuhan sehari-hari terpenuhi dan semua kebutuhan terutama bahan pokok bisa langsung dibeli”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menemukan strategi yang membuat pasar berkembang adalah adanya dan tersedianya semua bahan pokok atau makanan sehari-hari yang dibutuhkan masyarakat setempat maupun luar daerah.

Hal ini juga ditambahkan oleh salah satu konsumen yaitu ibuk sofia mengatakan bahwa:

“produk yang ada di pasar ini sangat bagus karena dalam hal ini produk yang saya beli entah itu sayuran atau ikan tidak cepat basi dan masih bisa di masak esok harinya”⁶⁴

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwasanya dari segi produk yang dijual di pasar labuhan menjadi daya tarik bagi masyarakat karena produk yang tidak cepat basi menjadi hal yang dibutuhkan bagi masyarakat

⁶² Suyini, diwawancara pada 6 Oktober 2023.

⁶³ Khoir, diwawancara pada 6 Oktober 2023.

⁶⁴ Shofia, diwawancara pada 7 Oktober 2023.

b. Aspek pelayanan

Bersikap ramah kepada pelanggan merupakan cara terbaik bagi pedagang untuk melayani konsumen, hampir semua pedagang yang menjadi sampel dalam penelitian ini bersikap ramah tamah dalam melayani konsumen, dengan bersikap ramah kepada konsumen diharapkan akan muncul rasa yang saling mengikat diantara pedagang dan konsumen sehingga konsumen merasa nyaman saat berbelanja.

Hal ini juga dikatan oleh salah satu pembeli di pasar yaitu Ibuk beat ia mengatakan:

“selain dari pada pasar yang buka setiap hari dan tersedianya semua bahan pokok, saya juga tertarik akan pelayanan yang diberikan oleh penjual, hal ini yang membuat saya betah dan terus berkunjung ke pasar”⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut strategi yang dilakukan untuk lebih mengembangkan pasar selain dari produk, penjual juga menerapkan pelayanan yang baik, hal ini juga membuat loyalitas pelanggan lebih terbangun serta menjadikan pelanggan lebih betah dan tetap akan berkunjung.

Hal ini juga ditambahkan oleh salah satu konsumen pasar yaitu ibuk hartatik ia mengatakan:

“pelayanan yang ada di pasar labuhan ini terutama para pedagang yang sangat ramah membuat saya semakin betah berbelanja disini selain dari pada harga murah juga pelayanan yang ramah saya semakin nyaman berbelanja”⁶⁶

⁶⁵ Beat, diwawancara pada 6 Oktober 2023.

⁶⁶ Hartatik, diwawancara pada 7 Oktober 2023

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan yang bagus dan harga yang murah konsumen akan semakin loyal terhadap pasar labuhan karena hal itu menjjadi nilai tawar yang bagus bagi pasar labuhan.

Dalam hal ini juga ditambahkan oleh salah satu konsumen yaitu ibuk tatik ia mengatakan:

“pedagang yang ramah menjadi hal sangat saya suka, selain dari pada produk yang lengkap pelayanan yang baik dan ramah juga menjadi salah satu aspek yang membuat saya lebih loyal terhadap pasar labuhan”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa selain dari pada produk yang bagus pelayanan yang ramah juga menjadi konsumen betah terhadap pasar labuhan karena pelanggan merasa nyaman dan semakin loyal terhadap pasar labuhan

C. Pembahasan Temuan

1. Potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi dalam prespektif islam di desa labuhan kecamatan sresih kabupaten sampang

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan. Pendek kata, arti potensi adalah kekuatan terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut.⁶⁸

⁶⁷ Tatik, diwawancara pada 7 Oktober 2023

⁶⁸ Djati Mardiatno, *Potensi Sumberdaya Pesisir Jepara* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 32.

Potensi pasar adalah seluruh ukuran pasar untuk suatu produk pada waktu tertentu. Ini mewakili batas atas pasar untuk suatu produk. Potensi pasar biasanya diukur dalam nilai penjualan atau volume penjualan. Perkiraan potensi pasar sering berfungsi sebagai titik awal untuk mempersiapkan perkiraan penjualan. Potensi penjualan adalah angka yang menunjukkan total pembelian dari semua calon pembeli produk.⁶⁹

Potensi pendukung yang terdapat di pasar labuhan disini dilakukan dengan pengembangan-pengembangan sistem yang memberikan keleluasaan bagi kegiatan yang terjadi dipasar labuhan. Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Beberapa hal yang menjadi pemberlakuan atas potensi-potensi pendukung tersebut dikembangkan melalui sistem yang diberlakukan di

⁶⁹ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 186.

pasar Labuhan. Adapun beberapa sistem yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

- Penerapan kontroling harga
- Variasi produk yang dijual beragam
- Biaya kontribusi pasar
- Produk yang diperjual-belikan berkualitas dan halal
- Penataan los yang rapi dan sistem buka yang diatur
- Perdagangan yang jujur

Dampak atas penerapan sistem pengelolaan pasar yang dilakukan dalam penelitian ini sangatlah signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pasar labuhan dan tertata rapinya sistem yang ada dapat memberikan efek positif terhadap pendapatan pedagang menjadi semakin meningkat. Selanjutnya juga terciptanya kenyamanan dan mengurangi persaingan yang tidak sehat dengan pemberlakuan sistem yang rapi.

2. Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Strategi diambil dari bahasa Yunani, stratos yang artinya tentara dan ago yang artinya pemimpin. definesi strategi dalam dunia kemiliteran adalah ilmu untuk merencanakan dan mengarahkan operasi operasi militer berskala besar dalam menggerakkan pasukan keposisi yang paling menguntungkan sebelum pertempuran sebenarnya dengan musuh

dilakukan. Sedangkan arti dari strategi adalah berhubungan atau yang berhubungan dengan strategi.⁷⁰

Strategi yaitu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal. Strategi berkaitan dengan tujuan akhir sedangkan taktik berkaitan dengan tujuan menengah. Pada organisasi bisnis atau perusahaan, strategi merupakan cara untuk mendapatkan keuntungan yang besar, sebaliknya dalam organisasi non bisnis atau organisasi non komersil strategi adalah cara untuk memuaskan anggotanya. Dalam organisasi di pemerintahan strategi merupakan cara untuk bias memberi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sebagai pembayar pajak.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan satrategi pasar yaitu dengan menggunakan sistem pengelolaan yang rapih dengan dibentuknya pengurusan pengelola pasar yang mana disini memiliki jobdisk masing masing. Pengurus disini terbagi menjadi beberapa devisi yakni: retribusi, dan keamanan. Pihak retribusi disini bertugas melakukan pemungutan biaya dan pengontrolan produk serta keamanan yang menjaga keamanan pasar berupa melakukan kontroling rutin serta bekerjasama dengan pihak juru parkir untuk melakukan pengamanan terhadap kendaraan penjual maupun pelanggan. Selanjutnya juga terdapat sistem yang menata tempat jualan berupa los serta pembagian jam buka yang efektif bagi pembeli juga penjual.

⁷⁰ Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: SalembaEmpat, 2007), 52.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data diatas peneliti akan memberikan pemahaman secara singkat dengan kesimpulan seperti berikut:

1. Potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi dalam prespektif islam di desa labuhan kecamatan sreseh kabupaten sampang.

Potensi pasar merupakan peluang tentang penjualan maksimum dari produk jasa yang dihitung misalnya dalam satu tahun. Potensi pasar ini meliputi permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi dari kecenderungan permintaan dimasa yang akan datang. Potensi ini dapat dianalisa melalui penataan pasar, harga yang ditetapkan, dan juga sarana dan prasarana yang disediakan dalam pasar tersebut.

pasar labuhan mampu menjadi sebuah potensi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan ekonomi sekitar, dalam hal ini masyarakat mayoritas bergelut dalam dunia perdagangan. Hal ini yang menjadi tolak ukur peneliti mencoba mengupas kegiatan masyarakat sekitar terhadap dampak dan potensi pasar terhadap masuarakat disekitar pasar.

Hal ini dibuktikan dengan adanya pasar labuhan dan tertata rapinya sistem yang ada dapat memberikan efek positif terhadap pendapatan pedagang menjadi semakin meningkat. Selanjutnya juga terciptanya kenyamanan dan mengurangi persaingan yang tidak sehat dengan pemberlakuan sistem yang rapi.

2. Strategi pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pasar labuhan tersebut sangat relevan terhadap keadaan masyarakat terhadap bahan pokok yang dibutuhkan sehari-hari.

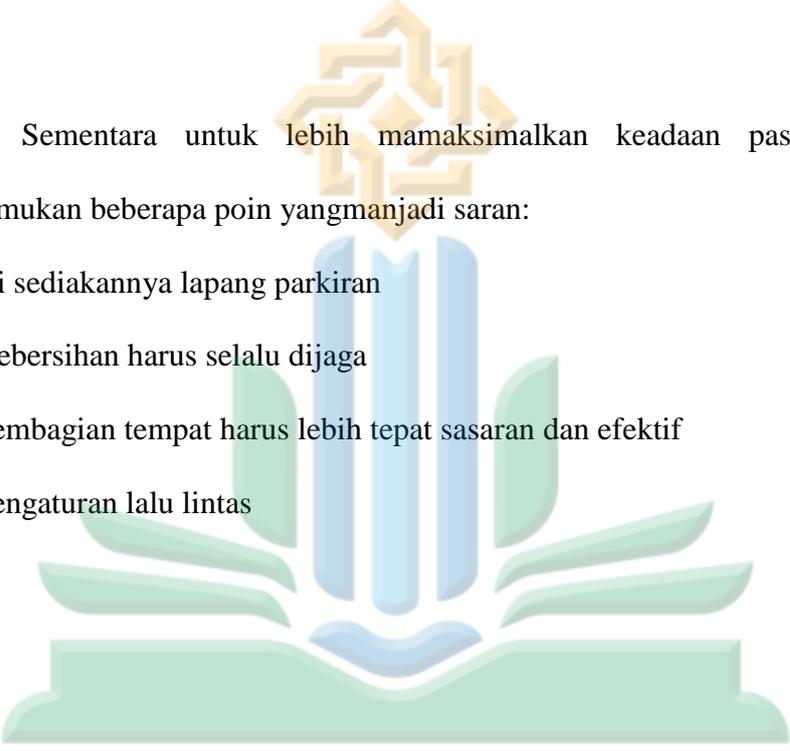
Strategi yang diterapkan di pasar labuhan dengan menggunakan strategi melalui pengelolaan yang rapih dengan dibentuknya pengurusan pengelola pasar yang mana disini memiliki jobdisk masing masing. Pengurus disini terbagi menjadi beberapa divisi yakni: retribusi, dan keamanan. Pihak retribusi disini bertugas melakukan pemungutan biaya dan pengontrolan produk serta keamanan yang menjaga keamanan pasar berupa melakukan kontroling rutin serta bekerjasama dengan pihak juru parkir untuk melakukan pengamanan terhadap kendaraan penjual maupun pelanggan.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat terutama sekitar pasar labuhan di desa labuhan, masyarakat harus mampu memberikan suatu dampak terhadap keadaan pasar, serta harus mampu memberikan suatu strategi untuk memaksimalkan keadaan pasar, baik segi penjualan atau bahkan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Hal ini berdampak pada penjualan dan pemanfaatan ekonomi masyarakat sekitar pasar dan luar pasar.

Sementara untuk lebih mamaksimalkan keadaan pasar peneliti menemukan beberapa poin yangmanjadi saran:

- Di sediakannya lapang parkir
- Kebersihan harus selalu dijaga
- Pembagian tempat harus lebih tepat sasaran dan efektif
- Pengaturan lalu lintas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktker*. Jakarta: Rineka cipta. 2014.
- Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar 2014. Makassar: Alanuddin University Press.
- Aziz, F. A. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan. 2012.
- Aziz, F.A. Memahami Manajemen Islam Melalui Pendekatan Tafsir Metodologis. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6 (2), 181-198. 2018
- A.A Ketut Sri Candrawati, “*Pasar Modern dan pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*”, (Bali : STIA : 2010), 224.
- Basri, I. A. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta : Akuntansi /1Dasar. Budi Utama. 2007
- Barat, k. P., Pentingnya penerapan ekonomi islam dalam pembangunan desa di jorong sikilang kec. Sungai aur. *Pesona ekonomi syariah*. 2022
- Choiriya, U. A., Potensi Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Ruang Lingkup Islam. *Proposal*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2018
- Djoko Sudantoko, “*Dilema Otonomi Daerah*” (Yogyakarta: ANDI, 2005), 101-103.
- Feradis, “*Perancangan Pembangunan Daerah*”, <https://kumparan.com/> (10 februari 2021).
- Hulwati., *Teori dan Praktik dalam perdagangan Obligasi.Syariah di Pasar modal Indonesia dan Malaysia, Ekonomi Islam* Ciputat Press Group. *Jurnal*, Jakarta perdagangan Indonesia. 2009.
- Hanif, R., *Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)*. Doctoral dissertation, IAIN. Banyumas, Jawa Tengah. 2020
- Istiningtyas, D. A., *Analisis Kebijakan dan Strategi Pasar Tradisional di Kota Bogor*. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor. 2008

- Indrawati, T., & Yovita, I., Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(01), 1-8. 2014
- Ilhamsyah, F., Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan). *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Medan. 2014
- Kotler, P., dan Susanto, A. B., *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2007
- Kertha., Pasar *Tradisional* Desa Kesiman Kertalangu Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal*, Vol.2, No.2 Agustus 2018.
- Lestari, R. P., *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)*, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019
- Moelong, L., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja/1Rosdakarya. 2005
- Muhammad, G., Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2022
- Nugroho, B. A. A., & Nurcahyanto, H., Strategi pengembangan pasar tradisional di kota semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(1), 187-198. 2016
- Nia Prasetyaningsih, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)”, (IAIN Purwokerto, 2019).
- Oktavia, R., Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya. *Jurnal*, AN-NISBAH No,122. 2014
- Prasetyaningsih, N., Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Wringin Binangun, Cilacap, Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, IAIN). 2019
- Ranggayoni, S., Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). 2023.

- Sugiyono., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta. 2016
- Sihombing, M., *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Bersaing Dengan Pasar Modern (Studi Kasus: Pasar Sei Sikambing & Brastagi Supermarket Gatot Subroto Medan)* (Doctoral dissertation). 2018
- Sakur., Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan dan Pendapatan Pedagang. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan. 2020
- Sholikhuddin, S., Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar LEGI Ponorogo), Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo. 2021
- Silvi ranggayoni, “*Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)*”, (UIN Ar-Raniry, 2023).
- Tampubolon, M. P., Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi. 2020
- Winardi, J., Manajemen Perubahan:(The Management Of Change) Edisi Pertama. *Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.*, 2015
- Yusmarni Hardiyanti, S., Mubyarto, N., & Badaruddin, B., *Strategi Partisipatif Pengembangan Pasar Tradisional Swadaya Syariah Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). 2019
- Yulianto, K., *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Yang Dikelola Pemerintah Menuju Pasar Sehat Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). 2022

LAMPIRAN 1 : Matriks Penelitian



Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data	Fokus Penelitian
Strategi Pengembangan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Islam di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Potensi Pasar Labuhan. 2. Strategi Pengembangan Pasar Labuhan 3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa potensi pendukung pasar Labuhan 2. Strategi sistem pengelolaan pasar Labuhan 3. Dampak penerapan strategi sistem pengelolaan pasar Labuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian - Kualitatif. 2. Jenis Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 4. Metode analisis data: <ul style="list-style-type: none"> - Reduksi data - Penyajian data/<i>Display Data</i> - penarikan kesimpulan 5. Uji keabsahan data: <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Penanggung jawab pasar - Devisi pengelolaan pasar. - Penjual di pasar Labuhan. 2. Dokumentasi 3. Kajian literatur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana potensi pasar labuhan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dalam Perspektif islam di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang? 2. Bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif islam di desa labuhan kecamatan sreseh kabupaten sampang?

LAMPIRAN 2: Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahrur Rozi

Nim : E20192031

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang**" adalah benar-benar karya asli saya dan tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali kutipan yang tertera dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka sepenuhnya saya akan bertanggung jawab.

Demikian surat pernyataan saya buat dan dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 25 September 2023



Fahrur Rozi

Fahrur Rozi
Nim. E20192031

LAMPIRAN 3 : Jurnal Penelitian

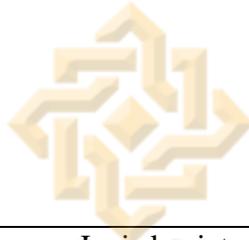


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Strategi Pengembangan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang

Lokasi penelitian : Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang

No.	Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	TID
1.	25 September 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian Kepada Bapak Jawahir Selaku Kepala Desa Labuhan	
2.	25 September 2023	Melakukan Wawancara Kepada Bapak Jawahir Selaku Kepala Desa Labuhan Sekaligus Sebagai Informasi dan penanggung Jawab di Pasar Labuhan	
3	26 September 2023	Melakukan Wawancara Kepada Ibuk Siti Mamdudeh Selaku Pedagan Sayuran Di Pasar Labuhan	
4.	26 September 2023	Melakukan Wawancara Kepada Ibuk Azizah Selaku Pedagan Hasil Pertaniannya Sendin	
5.	29 September 2023	Melakukan Wawancara Kepada Ibuk Khotimah Selaku Pedagang Jajanan Tradisional Di Pasar Labuhan	
6.	29 September 2023	Melakukan Wawancara Kepada Ibuk Laila Selaku Pedagan Sayuran Di Pasar Labuhan	
7.	01 Oktober 2023	Melakukan Wawancara Kepada Ibuk Maryam Selaku Pedagang ikan Di Pasar Labuhan	
8	06 Oktober 2023	Melakukan Wawancara Kepada ibuk beat selaku konsumen di pasar labuhan	



No.	Hari/tanggal	Jenis kegiatan	TTD
9.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk shofia selaku konsumen di pasar labuhan	
10.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk sa`ah selaku konsumen di pasar labuhan	
11.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk suharti selaku konsumen di pasar labuhan	
12.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk suryni selaku konsumen di pasar labuhan	
13.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada bapak Khoir selaku konsumen di pasar labuhan	
14.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk Tatik selaku konsumen di pasar labuhan	
15.	7 Oktober 2023	Melakukan wawancara kepada ibuk Hartatik selaku konsumen di pasar labuhan	

LAMPIRAN 4 : Surat Ijin Penelitian



Nomor : B-1704/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023 22 September 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang
Jl. Pangeran II, Labuhan Barat, Labuhan, Kec. Sreseh, Kabupaten Sampang,
Jawa Timur 69273

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fahrur Rozi
NIM : E20192031
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Islam Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



LAMPIRAN 5 : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
KECAMATAN SRESEH
DESA LABUHAN

Jl. Raya Masaran Polek Sreseh Sampang Kodepos 69273
Web: labuhan.spg-desas.id Email: labuhan.manis@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 470/351/434.501.02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

Nama : JAWAHIR, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Desa

dengan ini menerangkan bahwa, seorang :

Nama : FAHRUR ROZI
Tempat/ Tgl. Lahir : Sampang, 18-11-2001 (21)
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor KTP : 3527011811010001
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Belum/tidak Bekerja
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Tempat Tinggal : Dsn. Caggunung RT/RW 001/004
Desa Labuhan Kec. Sreseh
Kabupaten Sampang
Provinsi Jawa Timur

Orang tersebut di atas adalah benar penduduk Desa Labuhan yang menurut keterangannya bahwa ia **Telah melakukan Penelitian/ Riset di Desa Labuhan tertanggal 25-09-2023 Sampai 07-10-2023** Tentang Pengembangan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Islam Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Surat keterangan ini dikeluarkan akan dipergunakan untuk : **"Syarat penyelesaian tugas akhir kuliah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan, 06 Oktober 2023
Kepala Desa LABUHAN

JAWAHIR, S. Pd. I

LAMPIRAN 6 : Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fahrur Rozi

NIM : E20192031

Semester : X (sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 Mei 2024
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah,


Sofiah, M.E



LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fahrur Rozi

NIM : E20192031

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Pasar Labuhan Kecamatan Sereseh Kabupaten Sampang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Mulsfiroh





LAMPIRAN 8 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya pasar Labuhan?
2. Siapa yang melakukan pengelolaan pasar Labuhan?
3. Bagaimana pengelolaan Pasar Labuhan?
4. Siapa kepengurusan pengelola pasar Labuhan?
5. Bagaimana pembagian kepengurusan pengelola pasar Labuhan?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di pasar Labuhan?
7. Siapa yang melakukan relokasi pedagang-pedagang hingga menjadi pasar Labuhan?
8. Terdapat devisi apa saja yang ada dalam kepengurusan pengelola pasar Labuhan?
9. Bagaimana sistem yang digunakan dalam mengelola pasar labuhan?
10. Bagaimana dampak penerapan strategi pengembangan pasar Labuhan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?
11. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan di pasar Labuhan?
12. Bagaimana efek penerapan pengelolaan pasar Labuhan terhadap pedagang yang berjualan disana?
13. Pasar Labuhan buka jam berapa hingga jam berapa?
14. Apa visi dan misi dari pasar Labuhan?
15. Apa tujuan dari didirikannya pasar Labuhan?

LAMPIRAN 9 : Foto Dukumentasi



DOKUMENTASI



Sumber : wawancara dengan bapak jawahir selaku kepala desa labuhan kecamatan sresesh kabupaten sampang.



Sumber: wawancara dengan ibu siti mam dudeh selaku pedagang sayuran di pasar labuhan kecamatan sresesh kabupaten sampang



Sumber: wawancara dengan Ibuk azizah selaku pedagang hasil pertanian sendiri di pasar labuhan kecamatan sreseh kabupaten sampang



Sumber: wawancara dengan Ibuk Fatimah selaku pedagang makanan atau jajanan tradisional di pasar labuhan kecamatan sreseh kabupaten sampang.



Sumber: wawancara dengan ibuk laila selaku pedagang sayuran di pasar labuhan kecamatan sresih kabupaten sampang



Sumber: wawancara dengan Ibuk maryam selaku pedagang Ikan di pasar labuhan kecamatan sresih kabupaten sampang

LAMPIRAN 10 : Biodata penulis

BIODATA PENULIS



A. KETERANGAN PRIBADI

Nama : Fahrur Rozi
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 18 November 2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Alamat : Dsn. Cagguung, Desa Labuhan, Kecamatan
Sreseh, Kabupaten Sampang.
Agama : Islam
No. Hp : 085707003961
Alamat E-Mail : fahrurrozi181101@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI. Nahdatul Mubtadiin
2. SMP : MTS Al Bukhary
3. SMA : MA Al Bukhary
4. Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddq Jember